

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERILAKU NASABAH BANK SAMPAH DI
KECAMATAN KURANJI
KOTA PADANG
TAHUN 2025**



SANYA TRI AQILLA

211210572

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
KEMENKES POLTEKKES PADANG
2025**

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERILAKU NASABAH BANK SAMPAH DI
KECAMATAN KURANJI
KOTA PADANG
TAHUN 2025**

Diajukan ke Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan
Kemenkes Poltekkes Padang sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Terapan Kesehatan



**SANYA TRI AQILLA
211210572**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
KEMENKES POLTEKKES PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi "Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Nasabah Bank Sampah di Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2025"

Disusun oleh

NAMA : Sanya Tri Aqilla

NIM : 211210572

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

Padang, 19 Juni 2025

Menyetujui,

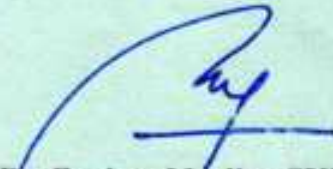
Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



Darwel, SKM, M.Epid

NIP. 19800914 200604 1 012

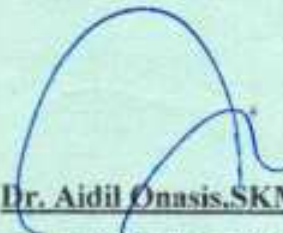


Dr. Burhan Muslim, SKM, M.Si

NIP. 19610113 198603 1 002

Padang, 23 Juni 2025

Ketua Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan



Dr. Aidil Onasis, SKM, M.Kes

NIP. 19721106 199503 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

"FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
NASABAH BANK SAMPAH DI KECAMATAN KURANJI
KOTA PADANG TAHUN 2025"

Disusun Oleh

SANYA TRI AQILLA

NIM 211210572

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 04 Juli 2025

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,
Mahaza, SKM, MKM
NIP. 19720323 199703 1 003

(



)

Anggota,
Dr. Aidil Onasis, SKM, M.Kes
NIP. 19721106 199503 1 001

(



)

Anggota,
Darwel, SKM, M.Epid
NIP. 19800914 200604 1 012

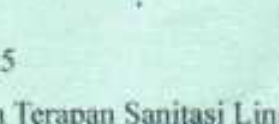
(



)

Anggota,
Dr. Burhan Muslim, SKM, M.Si
NIP. 19610113 198603 1 002

(



)

Padang, 30 Juli 2025

Ketua Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan


(Darwel, SKM, M.Epid)

NIP. 19800914 200604 1 012

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama Lengkap : Sanya Tri Aqilla
NIM : 211210572
Tempat/Tanggal Lahir : Bojonegoro/ 14 Februari 2003
Tahun Masuk : 2021
Nama PA : Dr. Aidil Onasis, SKM, M.Kes
Nama Pembimbing Utama : Darwel, SKM, M.Epid
Nama Pembimbing Pendamping : Dr. Burhan Muslim, SKM, M.Si

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan hasil Karya Ilmiah saya, yang berjudul : "Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Nasabah Bank Sampah di Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2025".

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, 19 Juni 2025

Yang Menyatakan



(Sanya Tri Aqilla)

NIM : 211210572

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Nama : SANYA TRI AQILLA

Nim : 211210572

Tanda Tangan :



Tanggal : 19 Juni 2025

HALAMAN PENYERAHAN SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Kemenkes Poltekkes Padang, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sanya Tri Aqilla
NIM : 211210572
Program Studi : Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan
Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada kemenkes poltekkes padang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-free Right*) atas Skripsi saya yang berjudul :

Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Nasabah Bank Sampah di Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2025.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Kemenkes Poltekkes Padang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padang

Pada Tanggal : 30 Juli 2025

Yang Menyatakan



(Sanya Tri Aqilla)

**Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Jurusan Kesehatan
Lingkungan, Kemenkes Poltekkes Padang, Skripsi Juni 2025**

Sanya Tri Aqilla

**Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Nasabah Bank Sampah
di Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2025**

ABSTRAK

Produksi sampah terus meningkat sekitar 650 ton per hari di Kota Padang. Sejumlah program telah dirancang dan diterapkan untuk menekan produksi sampah salah satunya yaitu program bank sampah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, pekerjaan, dan dukungan keluarga dengan perilaku penanganan sampah oleh nasabah bank sampah di Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampel berjumlah 90 nasabah bank sampah di Kecamatan Kuranji Kota Padang yang dipilih menggunakan teknik *propotional random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan cara ukur wawancara. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengah nasabah bank sampah (51,1%) memiliki perilaku baik, lebih dari setengah nasabah bank sampah (58,9%) memiliki pengetahuan tinggi, lebih dari setengah nasabah bank sampah (60%) memiliki sikap positif, lebih dari setengah nasabah bank sampah (60%) memiliki pekerjaan, dan lebih dari setengah nasabah bank sampah (57,8%) mendapatkan dukungan oleh keluarga. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan (*p-value* 0,001), sikap (*p-value* 0,001), pekerjaan (*p-value* 0,035), dan dukungan keluarga (*p-value* 0,001).

Disarankan pengelola bank sampah dapat meningkatkan kegiatan edukasi dan pelatihan terkait 3R bagi seluruh nasabah bank sampah untuk menekankan pentingnya mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang.

xiv + 39 halaman + 2 gambar + 34 daftar pustaka (2008-2025) + 12 tabel + 5 lampiran

Kata Kunci: Perilaku, Nasabah, Bank Sampah

**Bachelor Of Applied Environmental Sanitation Study Program Department
Of Environmental Health, Kemenkes Poltekkes Padang, Thesis June 2025**

Sanya Tri Aqilla

**Factors Associated with Behavior by Waste Bank Customers in Kuranji
District, Padang City in 2025**

ABSTRACT

By around 650 tons per day in Padang City. A number of programs have been designed and implemented to reduce waste production, one of which is the waste bank program. This study aims to determine the relationship between knowledge, attitude, occupation, and family support with waste handling behavior by waste bank customers in Kuranji District, Padang City in 2025.

This study used a quantitative approach with a cross sectional design. The sample was 90 waste bank customers in Kuranji Sub-district, Padang City, who were selected using proportional random sampling technique. The research instrument used a questionnaire by measuring interviews. Data analysis was carried out using the chi-square statistical test. The results showed that most respondents (51.1%) had good behavior, (58.9%) respondents had high knowledge, (60%) respondents had a positive attitude, (60%) respondents had a job, and (57.8%) respondents received support by the family. There is a significant relationship between knowledge (p-value 0.001), attitude (p-value 0.001), employment (p-value 0.035), and family support (p-value 0.001).

It is expected that waste bank managers can increase education and training activities related to the reduce, reuse, and recycle for all waste bank customers to emphasize the importance of reducing, reusing and recycling.

**xiv + 39 pages + 2 pictures + 34 bibliography (2008-2025) + 12 tables + 5
attachments**

Keywords: Behavior, Customers, Waste Bank

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Nasabah Bank Sampah di Kecamatan Kuranji Tahun 2025". Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Kesehatan pada Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang. Skripsi ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari Bapak Darwel, SKM, M.Epid selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan sekaligus pembimbing utama dan Bapak Dr. Burhan Muslim, SKM, M.Si selaku pembimbing pendamping serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Peneliti pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Renidayati, S.Kp, M.Kep, Sp.Jiwa selaku Direktur Kemenkes Poltekkes Padang
2. Bapak Dr. Muchsin Riviwanto, SKM, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang.
3. Ibu Mina Dewi Sukmawati, S.Pd selaku Direktur Bank Sampah Induk Pancadaya Kuranji beserta jajarannya
4. Bapak Mahaza, SKM, MKM selaku Ketua Dewan Penguji
5. Bapak Dr. Aidil Onasis, SKM, M.Kes selaku Penguji Kedua dan sekaligus Pembimbing Akademik
6. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
7. Dengan segala kerendahan hati, saya ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Mama dan Bapak. Doa yang tak pernah henti, kasih sayang yang tanpa syarat, serta segala pengorbanan yang tak terucap telah menjadi kekuatan saya dalam menyelesaikan setiap proses, segala pencapaian ini tidak akan pernah terwujud tanpa restu dan cinta tulus dari kalian.

8. Terima kasih kepada Nenek, Opi, Ifa, Iki yang telah menjadi sumber semangat dan pelipur lara di tengah tekanan dan kelelahan. Dukungan moral, perhatian, serta doa-doa yang kalian panjatkan telah memberi saya kekuatan untuk terus melangkah.
9. Terima kasih yang tulus kepada Sobat Bubur Ayam yang selalu ada dalam setiap tawa dan air mata. Kehadiran kalian menjadi pengingat bahwa saya tidak pernah sendiri. Terima kasih telah memberi ruang untuk bercerita, menangis, dan tertawa tanpa menghakimi.
10. Sobat the 6a6 (Lioni, Yolanda, Ocha, Tania, Fadhil, Dani) yang masih *stay in touch* hingga saat ini. Terima kasih kepada teman-teman lama yang tetap hadir dan memberi arti meski waktu dan jarak memisahkan, kalian adalah bagian dari masa lalu yang indah.
11. Terima kasih dari hati terdalam untuk seseorang yang istimewa, yang kehadirannya menjadi semangat dalam diam dan penenang di tengah lelah. Dukungan yang tak selalu terlihat, perhatian yang tulus, dan keyakinanmu pada kemampuanku menjadi bagian penting dalam proses ini. Terima kasih telah percaya, menemani, dan menguatkan.
12. Untuk diriku sendiri, terima kasih telah tetap berusaha, bahkan ketika segalanya terasa begitu berat. Terima kasih karena tidak menyerah saat tidak ada yang tahu betapa sulitnya hari-hari itu. Semoga selalu ingat bahwa perjalanan ini adalah milikmu, dan kamu berhasil menjalaninya.

Akhir kata, peneliti berharap berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Padang, Juli 2025

Sanya Tri Aqilla

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
HALAMAN PENYERAHAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Ruang Lingkup.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Sampah.....	6
B. 3R (<i>Reduce, Reuse, dan Recycle</i>)	9
C. Domain Perilaku.....	12
D. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku	14
E. Kerangka Teori	17
F. Kerangka Konsep	18
G. Definisi Operasional.....	19
H. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Waktu dan Tempat Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	21
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Pengolahan Data	23
F. Analisis Data	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Hasil	25
B. Pembahasan	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional.....	19
Tabel 2. Jumlah Penyebaran Sampel Tiap Bank Sampah	22
Tabel 3. Distribusi Karakteristik Responden	25
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Nasabah	26
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan	26
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap	27
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	27
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga	27
Tabel 9. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku	28
Tabel 10. Hubungan Sikap dengan Perilaku	29
Tabel 11. Hubungan Pekerjaan dengan Perilaku.....	29
Tabel 12. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori	17
Gambar 2. Kerangka Konsep	18

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 4. Output SPSS
- Lampiran 5. Master Tabel
- Lampiran 6. Lembar Konsultasi Pembimbing
- Lampiran 7. Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah memiliki hubungan yang erat dengan kesehatan masyarakat, karena dari sampah tersebut akan berkembang beragam mikroorganisme yang dapat mengakibatkan penyakit, serta serangga yang berperan sebagai penyebar penyakit.¹ Sampah dihasilkan dari berbagai aktivitas manusia, baik di sektor industri maupun rumah tangga, dan apabila tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan dampak serius bagi lingkungan maupun kesehatan masyarakat. Keberadaan sampah yang tidak ditangani dengan tepat dapat menimbulkan bahaya bagi kesehatan publik. Sampah bisa menjadi media bagi mikroorganisme berbahaya yang dapat menyebar kepada manusia.²

Pertumbuhan penduduk yang pesat, perubahan pola konsumsi masyarakat, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya penanganan sampah yang baik menyebabkan volume sampah terus meningkat. Bertambahnya volume, jenis, dan karakteristik sampah yang semakin beragam merupakan timbunan dari penambahan penduduk.³ Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada tahun 2024 timbunan sampah di Provinsi Sumatera Barat mencapai 2.054 ton/hari. Sebanyak 650 ton/hari berasal dari Kota Padang.⁴

Jumlah penduduk dan aktivitas sosial yang terus meningkat, mengakibatkan jumlah sampah terus meningkat pesat. Berbagai program telah dirancang untuk menekan volume sampah yang dihasilkan. Salah satu langkahnya adalah dengan memanfaatkan program bank sampah.⁵ Bank sampah adalah fasilitas yang mengelola sampah dengan menerapkan prinsip 3R dan penyetoran sejumlah sampah ke lembaga yang dibentuk berdasarkan kesepakatan bersama masyarakat setempat untuk menampung sampah yang memiliki nilai ekonomis, yang kemudian akan disimpan atau ditabung hingga mencapai jumlah dan waktu yang ditentukan, sebelum ditukar dengan sejumlah uang.⁶ Nasabah bank sampah memegang peranan penting dalam pengurangan sampah rumah tangga. Melalui partisipasi yang aktif, nasabah

bank sampah memilah dan menyetorkan sampah rumah tangga yang bernilai ekonomis.

Perilaku nasabah bank sampah menjadi faktor kunci dalam efektivitas penurunan timbulan sampah rumah tangga. Penurunan timbulan sampah tidak hanya berfokus pada aspek teknis dan sistem pengelolaannya, melainkan juga menyangkut perilaku kehidupan masyarakat.⁷ Menurut Martina dalam buku *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan tahun 2021* tentang teori perilaku *lawrence green* menyebutkan bahwa faktor perilaku dipengaruhi oleh 3 hal yakni faktor *predisposisi*, faktor *enabling*, dan faktor *reinforcing*.⁸

Faktor yang berhubungan dengan perilaku adalah pengetahuan. Dimana pengetahuan membawa pengaruh dalam berpikir untuk pengambilan keputusan. Berdasarkan penelitian Akbar pada tahun 2021 menyebutkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah, hal tersebut dikarenakan masyarakat kurang akan kesadaran mengenai perilaku pengelolaan sampah yang tepat, dan terlalu sedikit pemahaman atau pelatihan yang diberikan tentang bagaimana menangani sampah.⁹

Faktor yang berhubungan dengan perilaku adalah sikap. Sikap ialah reaksi atau tanggapan yang tersimpan dalam diri individu terhadap stimulus atau suatu hal. Dalam penelitian Devi pada tahun 2022 menyebutkan bahwa adanya hubungan antara sikap dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga hal tersebut mengindikasikan bahwa masyarakat yang menunjukkan sikap negatif tentang pengelolaan sampah, disebabkan masyarakat kurang memiliki kesadaran untuk tidak membuang sampah sembarangan dan belum memahami nilai ekonomi yang dihasilkan dari sampah apabila dikelola dengan cara yang baik dan benar.¹⁰ Selain itu, faktor yang berhubungan dengan perilaku adalah pekerjaan. Pekerjaan adalah kegiatan yang diperlukan untuk mendukung kehidupan individu serta keluarganya. Dalam penelitian Nastiti menyebutkan terdapat hubungan signifikan antara pekerjaan dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga di bank sampah kota batu.¹¹

Faktor yang dapat mempengaruhi perilaku adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga merupakan aspek penting untuk meringankan pekerjaan rumah tangga sehingga dapat dikatakan semakin penting dukungan keluarga yang diberikan maka akan semakin baik seseorang untuk menangani sampah. Dalam penelitian Priti tahun 2020 terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga, hal tersebut dikarenakan dukungan yang kurang terlihat pada sebagian besar kepala keluarga tidak memberikan nasihat atau tidak memberikan arahan mengenai perilaku penanganan sampah rumah tangga.¹²

Kecamatan Kuranji dikenal sebagai pelopor pertama gerakan bank sampah di Kota Padang, dengan jumlah bank sampah sebanyak 11 unit aktif dengan 1 unit sebagai induknya yaitu Bank Sampah Pancadaya. Keberadaan bank sampah ini dapat menjadi indikator kesadaran masyarakat akan pentingnya penanganan sampah secara mandiri. Keberadaan bank sampah yang tersebar di berbagai kelurahan di Kecamatan Kuranji memudahkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam program ini.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan melalui wawancara terhadap 10 nasabah bank sampah, diketahui bahwa 4 orang (40%) melakukan perilaku dengan cara 3R (*reuse, reduce, recycle*) dalam kehidupan sehari-hari seperti menggunakan kembali barang bekas, memakai kantong plastik berkali-kali pakai, dan mendaur ulang sampah organik menjadi pakan ternak. Sementara itu, 6 nasabah lainnya (60%) hanya melakukan *reuse* dan *reduce* seperti menggunakan kembali wadah plastik untuk penyimpanan, menggunakan botol minum atau kotak makan yang dapat digunakan kembali, dan membawa tas belanja sendiri. Selain itu, nasabah bank sampah sudah melakukan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya sebelum disetorkan ke bank sampah.

Oleh karena itu, mengacu pada latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Nasabah Bank Sampah di Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2025.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu apa saja faktor – faktor yang berhubungan dengan perilaku nasabah bank sampah di Kecamatan Kuranji Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui apa saja faktor – faktor yang berhubungan dengan perilaku nasabah bank sampah di Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi perilaku nasabah bank sampah di Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2025
- b. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan nasabah bank sampah di Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2025
- c. Diketahui distribusi frekuensi sikap nasabah bank sampah di Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2025
- d. Diketahui distribusi frekuensi pekerjaan nasabah bank sampah di Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2025
- e. Diketahui distribusi frekuensi dukungan keluarga nasabah bank sampah di Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2025
- f. Diketahui hubungan pengetahuan dengan perilaku nasabah bank sampah di Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2025
- g. Diketahui hubungan sikap dengan perilaku nasabah bank sampah di Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2025
- h. Diketahui hubungan pekerjaan dengan perilaku nasabah bank sampah di Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2025
- i. Diketahui hubungan dukungan keluarga dengan perilaku nasabah bank sampah di Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2025

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini membahas faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku nasabah yang meliputi pengetahuan, sikap, pekerjaan, dan dukungan keluarga. Penelitian dilakukan di 11 bank sampah yang tersebar di Kecamatan Kuranji. Subjek dari penelitian ini adalah nasabah bank sampah di Kecamatan Kuranji.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber acuan dan data pembandingan bagi peneliti lain tentang hubungan pengetahuan, sikap, pekerjaan, dan dukungan keluarga dengan perilaku nasabah bank sampah di Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2025.

2. Manfaat Skripsi

Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran nasabah bank sampah tentang cara yang tepat dalam mengelola sampah rumah tangga serta menghindari dampak negatif bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sampah

1. Definisi Sampah

Menurut Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, bahwa sampah adalah sisa dari kegiatan sehari – hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan.¹³ Jadi sampah dapat diartikan sebagai barang yang dianggap tidak lagi terpakai, tidak diinginkan, atau barang yang dibuang akibat aktivitas manusia dan tidak muncul secara alami.

2. Definisi Sampah Rumah Tangga

Menurut Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah menjelaskan bahwa pengertian sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik.¹³ Sampah dari kegiatan rumah tangga secara umum terdiri dari sisa makanan, sisa pengelolaan makanan, bahan pembungkus, bermacam-macam kertas, kain bekas dan lain-lain bahan dan peralatan yang tidak terpakai dalam rumah tangga dalam berbahan seperti plastik atau kertas dan bahan lainnya.. Jumlah sampah yang dihasilkan dari rumah tangga terus meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi dan ekonomi. Sampah rumah tangga mencakup segala sesuatu yang tidak terpakai atau tidak diinginkan lagi, yang biasanya berakhir di tempat pembuangan sampah.

3. Sumber Sampah

Berdasarkan sumber timbulan sampah, terdiri dari beberapa macam diantaranya:¹⁴

- a. Sampah muncul dari pemukiman tempat tinggal masyarakat, yang umumnya dihasilkan oleh aktivitas keluarga yang tinggal di

- b. rumah-rumah dalam suatu lingkungan. Jenis sampah yang biasa muncul cenderung bersifat organik, terbagi menjadi sampah basah dan sampah kering, seperti: sisa makanan, abu, plastik, dan limbah lain.
- c. Sampah juga berasal dari area publik serta tempat bisnis yang merupakan lokasi yang sering dikunjungi orang untuk beraktivitas. Wilayah ini memiliki potensi besar untuk memproduksi sampah dalam jumlah signifikan, termasuk area perdagangan seperti supermarket, toko swalayan, dan pasar tradisional. Jenis sampah yang dihasilkan umumnya meliputi sisa makanan, limbah kering, abu, plastik bekas, kertas bekas, kaleng bekas, serta limbah lainnya.
- d. Sampah juga dihasilkan dari fasilitas layanan masyarakat yang disediakan oleh pemerintah, seperti tempat hiburan, tempat rekreasi, tempat ibadah, fasilitas kesehatan, lembaga pendidikan, kantor, serta layanan publik lainnya yang menghasilkan sampah baik kering maupun basah.
- e. Sampah juga berasal dari sektor industri, khususnya pabrik yang berkaitan dengan sumber daya alam, seperti perusahaan kayu serta berbagai jenis kegiatan industri, termasuk pengolahan bahan mentah. Jenis sampah yang dihasilkan di lokasi ini biasanya terdiri dari sampah basah, sampah kering, abu, sisa makanan, dan limbah konstruksi.
- f. Sampah dari sektor pertanian dihasilkan dari hewan atau tanaman di area pertanian, misalnya berasal dari kebun, tempat ternak, ladang, atau sawah, yang biasanya menghasilkan pupuk untuk tanaman dan pestisida untuk mengendalikan hama.

4. Klasifikasi Sampah

Sampah padat berdasarkan jenis dikelompokkan menjadi tiga diantaranya:¹⁵

a. Sampah Organik

Sampah organik merupakan sampah yang dapat terurai secara alami. Artinya, bahan sampah tersebut dapat membusuk tanpa harus didaur ulang. Sampah organik dihasilkan dari kegiatan rumah tangga seperti sampah dari sayur dapur, pertanian, kotoran hewan dan lain sebagainya.

b. Sampah Anorganik

Sampah Anorganik merupakan sampah yang tidak mudah membusuk dan sangat susah terurai oleh alam, sehingga jika jumlah sampah tersebut menumpuk dalam tanah maka akan mengakibatkan pencemaran tanah dan lingkungan. Contoh dari sampah anorganik adalah plastik, kertas, kaleng, botol, seng, logam, besi dan bahan lainnya.

c. Sampah Bahan, Berbahaya, dan Beracun (B3)

Sampah yang mengandung bahan atau kemasan berbahaya dan beracun yang dihasilkan dari aktivitas sehari-hari. Contohnya baterai bekas, neon atau bohlam bekas, kaleng aerosol kosong bekas obat nyamuk, pewangi ruangan, dan lainnya, wadah bekas kosmetik, skincare dan cairan pembersih, obat kedaluwarsa, dan lainnya.

Sampah padat berdasarkan kondisi fisiknya dikelompokkan menjadi dua diantaranya:¹⁴

a. Sampah kondisi basah (*garbage*) adalah sisa-sisa makanan atau sisa hasil sisa makanan; atau sisa-sisa pengelolaan rumah tangga, seperti sayuran, yang cepat membusuk dan mengandung air, sehingga menimbulkan bau busuk.

b. Sampah kondisi kering (*rubbish*) sampah jenis ini terbagi menjadi dua (dua) jenis:

- 1) Sampah yang tidak dapat hancur. Jenis sampah ini tidak dapat hancur secara alami, tetapi membutuhkan waktu yang cukup lama, seperti kaca dan mika;
- 2) Sampah yang tidak cepat hancur. Sampah jenis ini dapat hancur secara alami, meskipun sulit untuk dihancurkan. Sampah ini dapat dibagi lagi menjadi sampah yang mudah terbakar, seperti kertas dan kayu, dan sampah yang tidak mudah terbakar, seperti kaleng bekas dan kawat besi.

5. Dampak Timbulan Sampah Rumah Tangga

- a. Timbulan sampah dapat menjadi penyebab pencemaran tanah karena timbulan sampah yang terkena hujan akan menjadi air lindi yang sangat bau sehingga timbulan sampah yang menutupi tanah tidak bisa dimanfaatkan. Timbulan sampah ini dalam waktu jangka panjang akan menyebabkan permukaan tanah menjadi rusak dan mikroorganisme yang hidup di tanah akan mati sehingga mengurangi kesuburan tanah.¹⁶
- b. Pengelolaan sampah yang tidak tepat, terutama di daerah perkotaan dengan kepadatan penduduk yang tinggi, menyebabkan banyaknya sampah rumah tangga yang berbentuk padat tidak dibuang atau didaur ulang dengan baik.¹⁶
- c. Sampah yang tidak dikelola dengan tepat akan menimbulkan masalah lingkungan dan kesehatan masyarakat. Penyakit berbahaya yang dapat timbul akibat sampah diantaranya adalah diare, DBD, tifus, dan lain sebagainya.¹⁷

B. 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*)

1. Pengertian 3R

a. *Reduce*

Reduce merupakan tindakan untuk mengurangi jumlah barang atau material yang digunakan sehingga meminimalkan sampah yang dihasilkan. Prinsip ini berfokus pada pencegahan sampah dengan mengurangi konsumsi barang yang tidak perlu atau

penggunaan barang sekali pakai. Contohnya membawa botol minum sendiri, menggunakan kantong belanja yang bisa dipakai ulang, atau membeli produk yang tahan lama. Tujuan utama dari *reduce* adalah mengurangi tekanan terhadap lingkungan dengan mengurangi jumlah limbah sejak awal, prinsip ini merupakan langkah awal dalam hierarki pengelolaan sampah berbasis 3R.¹⁸

b. *Reuse*

Reuse mengacu pada penggunaan kembali barang-barang atau bahan yang masih layak pakai tanpa melalui proses pengolahan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengurangi sampah yang dihasilkan serta mengurangi kebutuhan akan produksi barang baru yang memerlukan sumber daya alam.¹⁸

c. *Recycle*

Recycle atau daur ulang adalah proses mengolah kembali bahan-bahan yang sudah tidak terpakai menjadi produk baru. Proses ini bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah, menghemat sumber daya alam, dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.¹⁸

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Penyelenggaraan pengelolaan sampah meliputi:¹⁹

a. Pengurangan Sampah

Kegiatan pengurangan sampah meliputi:

- 1) Pembatasan timbunan sampah
- 2) Pendaauran ulang sampah
- 3) Pemanfaatan kembali sampah

b. Penanganan Sampah

Kegiatan penanganan sampah meliputi:

- 1) Pemilahan dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan/atau sifat sampah.
- 2) Pengumpulan dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu.
- 3) Pengolahan dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah.

2. Bank Sampah

Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah, bank sampah adalah fasilitas untuk mengelola sampah dengan prinsip 3R (*reduce, reuse, dan recycle*), sebagai sarana edukasi, perubahan perilaku dalam pengelolaan sampah, dan pelaksanaan ekonomi sirkular, yang dibentuk dan dikelola oleh masyarakat, badan usaha, dan/atau pemerintah daerah.

- a. Pengelolaan Sampah meliputi pengurangan sampah dan penanganan sampah.²⁰
 - 1) Pengurangan sampah dilakukan melalui kegiatan pemanfaatan kembali sampah dengan cara mengguna ulang seluruh atau sebagian sampah sesuai dengan fungsi yang sama atau fungsi yang berbeda, tanpa melalui suatu proses pengolahan terlebih dahulu.
 - 2) Penanganan Sampah dilakukan melalui kegiatan pemilahan, pengumpulan, dan pengolahan.
- b. Fasilitas Bank Sampah dibedakan berdasarkan jenis Bank Sampah yang meliputi:
 - 1) Bank Sampah Induk yang disingkat BSI adalah bank sampah yang area pelayanannya mencakup wilayah administratif kabupaten/kota.
 - 2) Bank Sampah Unit yang disingkat BSU adalah bank sampah yang area pelayanannya mencakup wilayah administratif

setingkat rukun tetangga, rukun warga, kelurahan, atau desa/sebutan lainnya

C. Domain Perilaku

1. Kognitif

Ranah tersebut fokus pada penguasaan konsep dan pengetahuan, ranah sederhananya kognitif ini mencakup keterampilan berpikir individu dan bagaimana cara mereka mengolah informasi. Disini penyesuaian tujuan pembelajaran dilakukan untuk memastikan setiap individu dapat mencapai tingkat pemahaman yang diinginkan, yang sesuai dengan kemampuan dan kecepatan mereka dalam mengolah informasi atau materi yang diberikan. Ranah kognitif dibagi menjadi 6 tingkatan, yaitu:

- a. Mengingat, disini peserta didik dapat mengingat informasi dasar seperti fakta atau angka.
- b. Memahami, individu mulai memahami makna di balik informasi yang mereka pelajari.
- c. Menerapkan, pengetahuan yang didapat digunakan untuk memecahkan masalah baru atau situasi yang lebih kompleks.
- d. Menganalisis, disini siswa dapat memecah informasi menjadi bagian-bagian yang lebih kompleks dan menganalisis hubungan sebab akibat.
- e. Bermunculan, disini individu bisa melakukan penilaian terhadap informasi yang mereka pelajari dan bisa membuat inovasi atau ide-ide yang inovatif.
- f. Membuat, ini adalah tingkat tertinggi dimana individu dapat menyusun ulang informasi yang mereka miliki dan menciptakan sesuatu yang baru.²¹

2. Aspektif

Ranah tersebut berkaitan dengan perubahan sikap dan perasaan. Dalam ranah ini, dirancang untuk mendorong perkembangan emosional dan sosial, dengan memperhatikan kebutuhan dan minat individu mereka. Ranah afektif dikategorikan menjadi 5 tingkatan, yaitu:

- a. Menerima, keadaan dimana individu dapat menerima informasi yang sudah ia dapat dengan perasaan senang.
- b. Merespons, keadaan dimana individu dapat memberikan tanggapan terhadap informasi yang telah diberikan baik positif maupun negatif.
- c. Menilai, dimana individu dengan sadar bersedia memberikan penilaiannya terhadap suatu informasi berdasarkan pertimbangannya.
- d. Mengatur/mengorganisasikan, keadaan dimana individu dapat menyusun konsep penilaian sehingga siswa mampu menimbang akibat positif atau negatif dari sebuah informasi.
- e. Karakterisasi, dimana keadaan kepribadian atau pola hidup siswa sudah mencerminkan nilai yang mereka terima yang dapat diamati melalui proses pembelajaran yang berlangsung.²¹

3. Psikomotor

Fokus pada keterampilan secara fisik. Tindakan merupakan suatu perbuatan yang terdiri dari persepsi, respon terpimpin, mekanisme, serta adopsi. Ranah Psikomotor dipecah menjadi 5, yaitu

- a. Meniru, disini individu masih sekedar meniru apa yang diajarkan oleh pengajar atau guru.
- b. Manipulasi, disini individu sudah mulai bisa melakukan atau membuat sesuatu dengan caranya sendiri dengan tetap berpatokan dengan apa yang dicontohkan oleh guru pengajar.
- c. Presisi, sebagian individu melakukan sesuatu dengan caranya sendiri dari hasil peniruan tetapi sudah dilakukan secara tepat.
- d. Artikulasi, suatu keterampilan dimana individu sudah mampu mengontrol berbagai gerakan ketika melakukan sesuatu yang sulit dan rumit.
- e. Naturalisasi, keterampilan individu yang semua tindakan yang telah diajarkan sudah menjadi suatu kebiasaan.²¹

D. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku

1. Faktor Predisposisi (*predisposing factors*)

a. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni: penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba.²²

Pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkat, yaitu:

- 1) Tahu (*know*) diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*), terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.
- 2) Memahami (*comprehension*) diartikan sebagai suatu untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dapat mengintegrasikan materi tersebut secara benar.
- 3) Aplikasi (*application*) diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi sebenarnya.
- 4) Analisa (*analysis*) adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan materi atau obyek ke dalam komponen-komponen tetapi di dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.
- 5) Sintesis (*synthesis*) menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk menyusun suatu formulasi-formulasi yang ada.
- 6) Evaluasi (*evaluation*) adalah kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.²²

b. Sikap

Sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap belum

merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku.⁸

1) Komponen Sikap

Dalam bagian lain Alport (1954) menjelaskan bahwa sikap itu mempunyai tiga komponen pokok:

- a) Kepercayaan atau keyakinan, ide, dan konsep terhadap suatu objek.
- b) Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek.
- c) Kecenderungan untuk bertindak (*tend to behave*).

Ketiga komponen ini secara bersama – sama membentuk sikap yang utuh (*total attitude*). Dalam penentuan sikap yang utuh ini, pengetahuan, pikiran, keyakinan, dan emosi memegang peran penting.

2) Tingkatan Sikap

a) Menerima (*receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek).

b) Merespons (*responding*)

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap. Dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan, terlepas dari pekerjaan itu benar atau salah, adalah berarti bahwa orang menerima ide tersebut.

c) Menghargai (*valuing*)

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga. Misalnya seorang ibu yang mengajak ibu yang lain (tetangganya, saudaranya, dan sebagainya) untuk pergi mendiskusikan pengelolaan sampah rumah tangga yang baik adalah suatu bukti bahwa si ibu

tersebut telah mempunyai sikap positif terhadap pengelolaan sampah.

d) Bertanggung jawab (*responsible*)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala risiko merupakan sikap yang paling tinggi.

c. Pekerjaan

Pekerjaan adalah aktivitas yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupan pribadi maupun keluarga. Seseorang mungkin tidak menjaga kualitas kesehatannya karena keterbatasan biaya. Pola hubungan yang biasa terjadi, semakin tinggi penghasilan seseorang maka semakin tinggi pula upaya pencegahan dan pemanfaatan pelayanan kesehatan.⁸

2. Faktor Pemungkin (*enabling factor*)

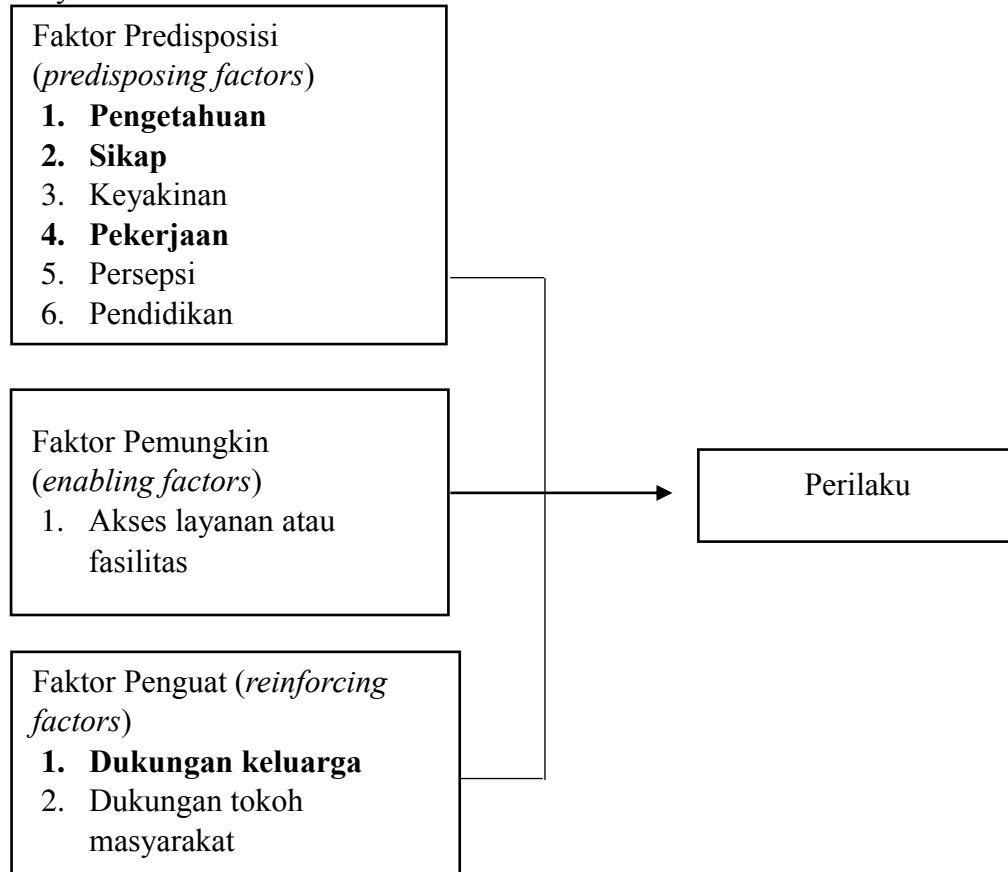
Faktor pemungkin, seringkali merupakan kondisi dari lingkungan, memfasilitasi dilakukannya suatu tindakan oleh individu atau organisasi. Termasuk kondisi yang berlaku sebagai hambatan dari tindakan itu, seperti ketiadaan sarana transportasi yang menghambat partisipasi seseorang dalam program kesehatan. Faktor pemungkin juga meliputi keterampilan baru yang diperlukan seseorang, organisasi atau masyarakat untuk membuat suatu perubahan perilaku atau lingkungan.⁸

3. Faktor Penguat (*reinforcing factors*)

Faktor penguat atau *reinforcing factors* yaitu faktor yang memperkuat atas terjadinya suatu perilaku tertentu. Faktor penguat merupakan konsekuensi dari tindakan yang menentukan apakah pelaku menerima umpan balik positif dan akan mendapat dukungan sosial. Kelompok faktor penguat meliputi pendapat, dukungan sosial, pengaruh teman, kritik baik dari teman-teman sekerja atau lingkungan bahkan juga saran dan umpan balik. Dukungan keluarga merupakan salah satu jenis dukungan sosial.⁸

E. Kerangka Teori

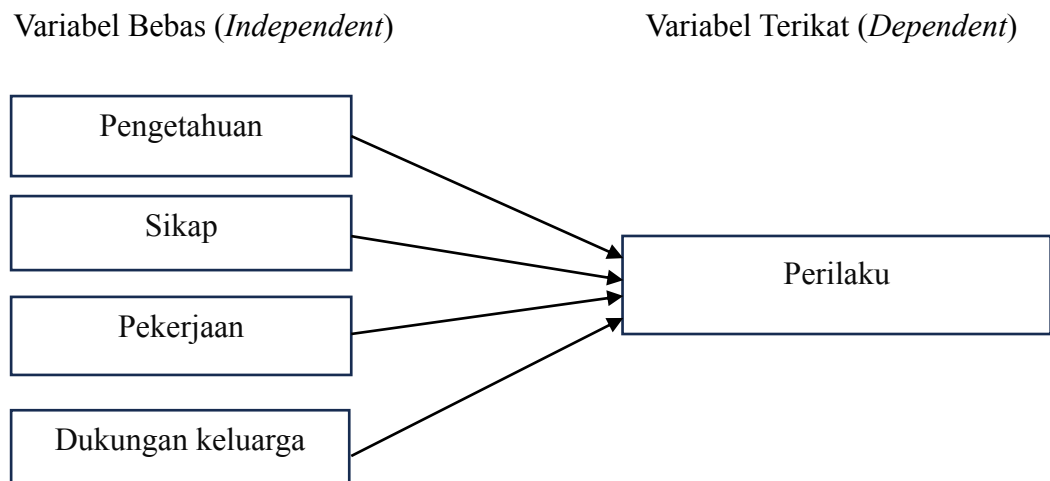
Berdasarkan teori *Lawrence Green* (1980) dalam buku Martina Pakpahan (2021), maka dikembangkan suatu kerangka teori yang menyebutkan bahwa:



Gambar 1. Kerangka Teori *Lawrence Green* dalam Martina Pakpahan (2021).⁸

F. Kerangka Konsep

Kerangka konsep ini hanya mengambil beberapa faktor saja karena keterbatasan dalam hal waktu dan sumber daya. Oleh karena itu, kerangka konsep dapat diuraikan sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Konsep Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Nasabah Bank Sampah di Kecamatan Kuranji

G. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Perilaku	Tindakan yang dilakukan oleh nasabah bank sampah	Kuesioner	Wawancara	0. Buruk, jika total skor < nilai median (29) 1. Baik, jika total skor $\geq$ nilai median (29)	Ordinal
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui nasabah bank sampah mengenai sampah, sumber dan jenis sampah, dan upaya 3R serta dampak dari sampah	Kuesioner	Wawancara	0. Rendah, jika total skor < nilai median (27) 1. Tinggi, jika total skor $\geq$ nilai median (27)	Ordinal
Sikap	Tanggapan atau respon yang tersimpan dalam diri nasabah terhadap upaya 3R	Kuesioner	Wawancara	0. Negatif, jika total skor < nilai median (32) 1. Positif, jika total skor $\geq$ nilai median (32)	Ordinal
Pekerjaan	Kegiatan yang dilakukan nasabah bank sampah dalam pencarian nafkah untuk keluarga	Kuesioner	Wawancara	0. Tidak bekerja 1. Bekerja (Pegawai Negeri Sipil, Karyawan, Wiraswasta, dan lainnya)	Ordinal
Dukungan keluarga	Segala bentuk keterlibatan anggota keluarga dalam tindakan atau penguatan 3R	Kuesioner	Wawancara	0. Tidak mendukung, jika total skor < nilai median (29) 1. Mendukung, jika total skor $\geq$ nilai median (29)	Ordinal

:

H. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adanya hubungan antara pengetahuan terhadap perilaku nasabah bank sampah di Kecamatan Kuranji Kota Padang
2. Adanya hubungan antara sikap terhadap perilaku nasabah bank sampah di Kecamatan Kuranji Kota Padang
3. Adanya hubungan antara pekerjaan terhadap perilaku nasabah bank sampah di Kecamatan Kuranji Kota Padang
4. Adanya hubungan antara dukungan keluarga terhadap perilaku nasabah bank sampah di Kecamatan Kuranji Kota Padang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, yang mempelajari hubungan antara variabel *independen* (bebas) seperti pengetahuan, sikap, pekerjaan, dan dukungan keluarga dengan variabel *dependen* (terikat) yaitu perilaku.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei sampai Juni Tahun 2025 di Bank Sampah Kecamatan Kuranji Kota Padang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Nasabah Bank Sampah di Kecamatan Kuranji Kota Padang dengan jumlah 862 Nasabah.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah yang dimiliki populasi. Sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah Nasabah Bank Sampah di Kecamatan Kuranji dengan menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

a. Besar Sampel

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi (862 Nasabah)

e : *margin of error* yang ditoleransi 10% (0,1)

Jumlah sampel dalam penelitian ini, dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{862}{1 + 862(0,1)^2}$$

$$n = \frac{862}{9,62}$$

$$n = 89,6$$

$$n = 90 \text{ Nasabah}$$

b. Penarikan Sampel

Berdasarkan perhitungan tersebut maka besar sampel yang diteliti adalah 90 nasabah bank sampah yang tersebar di seluruh bank sampah di Kecamatan Kuranji yang terdiri dari 11 Bank Sampah.

Tabel 2. Jumlah Penyebaran Sampel Tiap Bank Sampah

No	Bank Sampah	Jumlah Nasabah	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	BSI Pancadaya	428	$\frac{428}{862} \times 90$	44
2.	BSU Pancadaya 3	32	$\frac{32}{862} \times 90$	3
3.	BSU Pancadaya 4	37	$\frac{37}{862} \times 90$	4
4.	BSU Pancadaya 6	31	$\frac{31}{862} \times 90$	3
5.	BSU Pancadaya 11	76	$\frac{76}{862} \times 90$	8
6.	BSU Pancadaya 12	47	$\frac{47}{862} \times 90$	5
7.	BSU 13 Bukik Ase	35	$\frac{35}{862} \times 90$	4
8.	BSU Pancadaya 15	46	$\frac{46}{862} \times 90$	5
9.	BSU Babijo Ameh	41	$\frac{41}{862} \times 90$	4
10.	BSU Pancadaya 17	42	$\frac{42}{862} \times 90$	4
11.	BSU Pancadaya 19	53	$\frac{53}{862} \times 90$	6
Jumlah Seluruh Sampel				90

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *proportional random sampling*, yaitu cara pengambilan sampel secara acak dengan membagi populasi ke dalam beberapa subkelompok, dimana jumlah sampel yang diambil dari masing-masing subkelompok ditentukan secara proposional berdasarkan subkelompok tersebut dalam populasi keseluruhan

3. Kriteria Sampel Penelitian

a. Kriteria Inklusi

- 1) Nasabah Bank Sampah yang aktif dan terdaftar di Bank Sampah Kecamatan Kuranji
- 2) Nasabah Bank Sampah yang bersedia untuk menjadi responden
- 3) Nasabah Bank Sampah yang dapat berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Nasabah Bank Sampah yang tidak terdaftar di Bank Sampah Kecamatan Kuranji

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur untuk mengumpulkan data perilaku penanganan sampah, pengetahuan, sikap, pekerjaan, dan dukungan keluarga

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari Bank Sampah Induk Pancadaya dan Bank Sampah Unit Pancadaya untuk mengumpulkan data nasabah.

E. Pengolahan Data

1. *Editing*

Melakukan pemeriksaan kelengkapan kuesioner responden yang telah dikumpulkan dan didapatkan dilapangan

2. *Coding*

Proses coding dilakukan untuk mempermudah dalam proses pengelompokan dan pengolahan data dengan memberikan bobot atau nilai terhadap masing-masing variabel, seperti pemberian bobot 3 pada jawaban yang paling benar, bobot 2 pada jawaban benar, bobot 1 pada jawaban salah.

3. *Entry Data*

Proses memasukkan data yang sudah diberi kode untuk di analisis kedalam komputer menggunakan program komputer.

4. *Cleaning*

Pengecekan kembali data masing-masing pertanyaan setiap variabel yang telah dimasukkan untuk memastikan ada tidaknya kesalahan dalam entry data sehingga data tersebut telah siap diolah dan dianalisis.

F. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel *independen* (pengetahuan, sikap, pekerjaan, dan dukungan keluarga) dan variabel *dependen* (perilaku) dengan tujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari setiap variabel yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan dianalisis secara narasi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel *independen* (pengetahuan, sikap, pekerjaan, dan dukungan keluarga) dengan variabel *dependen* (perilaku) dengan uji statistik chi-square. Jika $p < 0,05$ maka terdapat hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum Lokasi

Kecamatan Kuranji mencakup area seluas 57,41 km² atau sekitar 8,26 persen dari keseluruhan luas Kota Padang.

- a. Batas Utara : Kecamatan Koto Tengah
- b. Batas Selatan : Kecamatan Padang Timur dan Kecamatan Padang Utara
- c. Batas Barat : Kecamatan Pauh
- d. Batas Timur : Kecamatan Nanggalo dan Kecamatan Koto Tengah

Kecamatan Kuranji terdiri atas 9 kelurahan. Kelurahan Gunung Sarik memiliki luas wilayah paling besar yaitu 11,08 km² atau setara dengan 19,3 persen dari total luas wilayah Kuranji. Sementara itu, Kelurahan Ampang memiliki luas wilayah terkecil yakni 4,03 km². Selain itu, jumlah Bank Sampah di Kecamatan Kuranji sebanyak 15 unit dengan 1 unit sebagai induknya yaitu Bank Sampah Induk Pancadaya, 10 unit bank sampah masih aktif dan 4 unit tidak aktif.

2. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan pada nasabah bank sampah sebanyak 90 orang. Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Distribusi Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
Usia		
Muda	43	47,8
Tua	47	52,2
Total	90	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	10	11,1
Perempuan	80	88,9
Total	90	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden tergolong usia tua (52,2%), selain itu pada umumnya responden berjenis kelamin perempuan (88,9%)

3. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari setiap variabel yang diteliti. Hasil analisis pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Perilaku

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Perilaku Nasabah Bank Sampah di Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2025

Perilaku	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
Buruk	44	48,9
Baik	46	51,1
Jumlah	90	100

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa lebih dari setengah (51,1%) nasabah bank sampah memiliki kategori baik dalam perilaku.

b. Pengetahuan

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Nasabah Bank Sampah di Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2025

Pengetahuan	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
Rendah	37	41,1
Tinggi	53	58,9
Jumlah	90	100

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa lebih dari setengah (58,9%) nasabah bank sampah memiliki pengetahuan yang berkategori tinggi.

c. Sikap

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Sikap Nasabah Bank Sampah di Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2025

Sikap	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
Negatif	36	40,0
Positif	54	60,0
Jumlah	90	100

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa lebih dari setengah (60,0%) nasabah bank sampah memiliki sikap yang berkategori positif.

d. Pekerjaan

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Nasabah Bank Sampah di Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2025

Pekerjaan	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
Tidak Bekerja	36	40,0
Bekerja	54	60,0
Jumlah	90	100

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa lebih dari setengah (60,0%) nasabah bank sampah bekerja.

e. Dukungan Keluarga

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Nasabah Bank Sampah di Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2025

Dukungan Keluarga	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
Tidak Mendukung	38	42,2
Mendukung	52	57,8
Jumlah	90	100

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa lebih dari setengah (57,8%) nasabah bank sampah mendapatkan dukungan oleh keluarga.

4. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan dari tiap variabel bebas (*independent*) seperti pengetahuan, sikap, pekerjaan, dan dukungan keluarga dengan variabel terikat (*dependent*) yaitu perilaku. Hasil analisis pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Nasabah Bank Sampah

Tabel 9. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Penanganan Sampah Oleh Nasabah Bank Sampah di Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2025

Pengetahuan	Perilaku Penanganan sampah						<i>p – value</i>
	Buruk		Baik		n		
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	
Rendah	29	78,4	8	21,6	37	100	0,001
Tinggi	15	28,3	38	71,7	53	100	
Jumlah	44	48,9	46	51,1	90	100	

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa nasabah bank sampah yang memiliki pengetahuan rendah lebih banyak dengan perilaku yang buruk (78,4%), dibandingkan dengan nasabah bank sampah yang memiliki pengetahuan tinggi dengan perilaku yang buruk (28,3%). Hasil uji statistik menunjukkan nilai *p-value* = 0,001 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku.

b. Hubungan Sikap dengan Perilaku Nasabah Bank Sampah

Tabel 10. Hubungan Sikap dengan Perilaku Nasabah Bank Sampah di Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2025

Sikap	Perilaku						<i>p – value</i>
	Buruk		Baik		n		
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	
Negatif	30	83,3	6	16,7	36	100	0,001
Positif	14	25,9	40	74,1	54	100	
Jumlah	44	48,9	46	51,1	90	100	

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa nasabah bank sampah yang memiliki sikap negatif lebih banyak dengan perilaku yang buruk (83,3%), dibandingkan dengan nasabah bank sampah yang memiliki sikap positif dengan perilaku yang buruk (25,9%). Hasil uji statistik menunjukkan nilai *p-value* = 0,001 ($p < 0,05$),

yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku.

c. Hubungan Pekerjaan dengan Perilaku Nasabah Bank Sampah

Tabel 11. Hubungan Pekerjaan dengan Perilaku Nasabah Bank Sampah di Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2025

Pekerjaan	Perilaku Penanganan sampah						<i>p – value</i>
	Buruk		Baik		n		
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	
Tidak Bekerja	23	63,9	13	36,1	36	100	0,035
Bekerja	21	38,9	33	61,1	54	100	
Jumlah	44	48,9	46	51,1	90	100	

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa nasabah bank sampah yang tidak bekerja lebih banyak dengan perilaku yang buruk (63,9%), dibandingkan dengan nasabah bank sampah yang bekerja dengan perilaku yang buruk (38,5%). Hasil uji statistik menunjukkan nilai *p-value* = 0,035 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat adanya hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan perilaku.

d. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Nasabah Bank Sampah

Tabel 12. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Nasabah Bank Sampah di Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2025

Dukungan Keluarga	Perilaku Penanganan sampah						<i>p – value</i>
	Buruk		Baik		n		
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	
Tidak Mendukung	30	78,9	8	21,1	38	100	0,001
Mendukung	14	26,9	38	73,1	52	100	
Jumlah	44	48,9	46	51,1	90	100	

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan bahwa nasabah bank sampah memiliki dukungan keluarga yang tidak mendukung lebih banyak dengan perilaku yang buruk (78,9%), dibandingkan dengan nasabah bank sampah yang memiliki dukungan keluarga yang mendukung dengan perilaku yang buruk (26,9%). Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku.

B. Pembahasan

1. Analisis Univariat

a. Perilaku

Hasil menunjukkan bahwa nasabah bank sampah yang memiliki perilaku penanganan sampah kategori baik sebesar (51,1%). Artinya, sebagian besar nasabah bank sampah melakukan tindakan seperti mengurangi penggunaan plastik sekali pakai (*reduce*), memanfaatkan kembali barang bekas seperti botol atau kantong (*reuse*), dan memilah sampah untuk didaur ulang (*recycle*). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa sebesar (58%) responden memiliki perilaku yang baik.³

Sementara itu, nasabah bank sampah yang memiliki perilaku penanganan sampah kategori buruk sebesar (48,9%). Hal ini mengindikasikan bahwa kesadaran dan penerapan prinsip 3R belum sepenuhnya merata. Dimana sebesar (44,4%) nasabah bank sampah kadang-kadang memanfaatkan kembali barang bekas (*reuse*), dan sebesar (52,2%) nasabah bank sampah kadang-kadang mengubah atau mendaur ulang barang bekas (*recycle*).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012, dibagi menjadi dua bagian yaitu, pengurangan sampah dan penanganan sampah.¹⁹ Tindakan ini tidak hanya mengurangi volume sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir

(TPA), tetapi juga memberikan insentif ekonomi melalui tabungan sampah.

b. Pengetahuan

Hasil menunjukkan bahwa nasabah bank sampah yang memiliki pengetahuan yang tinggi sebesar (58,9%). Sebagian besar nasabah bank sampah memahami pentingnya mengurangi produksi sampah (*reduce*), mengerti bahwa sampah bisa digunakan kembali (*reuse*), dan memiliki informasi dasar mengenai daur ulang (*recycle*). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa sebesar (95%) responden yang memiliki pengetahuan yang baik.²³ Pengetahuan yang baik sangat penting karena menjadi langkah awal dalam membentuk perilaku.

Namun, masih terdapat sebesar (41,1%) nasabah bank sampah yang pengetahuannya tergolong rendah. Hal ini dikarenakan beberapa responden belum mengenal konsep 3R secara utuh, atau hanya mengetahui sebagian saja. Informasi yang mereka terima hanya sebatas ajakan membuang sampah pada tempatnya tanpa penjelasan mendalam tentang bagaimana mengurangi (*reduce*), menggunakan kembali (*reuse*), dan mendaur ulang (*recycle*). Meskipun pernah mendengar istilah 3R, responden belum terbiasa menerapkannya secara langsung dalam kegiatan sehari-hari secara berkala. Oleh karena itu, perlu adanya pihak bank sampah atau instansi terkait lebih aktif dalam melakukan edukasi, sosialisasi, ataupun pelatihan mengenai konsep 3R.

c. Sikap

Hasil menunjukkan bahwa nasabah bank sampah yang memiliki sikap positif terhadap penanganan sampah 3R sebesar (60%). Artinya, lebih dari setengah nasabah bank sampah telah menyikapi ini dengan positif. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa sebesar (56,7%) nasabah bank sampah menyatakan tidak

setuju jika sampah kering dan sampah basah tidak perlu dipisahkan, dan sebesar (47,8%) menyatakan sangat setuju menyetorkan sampah anorganik melalui bank sampah (*reduce*). Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa sebesar (57,7%) responden memiliki sikap positif.²⁴

Sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku.⁸ Sementara itu, sebesar (40%) responden masih memiliki sikap yang tergolong negatif. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang dapat membangun sikap positif, seperti memberikan penghargaan bagi nasabah yang aktif atau mengadakan lomba kreatifitas daur ulang sampah di lingkungan bank sampah.

d. Pekerjaan

Hasil menunjukkan bahwa sebesar (60,0%) nasabah bank sampah bekerja, sementara sebesar (40,0%) nasabah bank sampah tidak bekerja. Artinya lebih dari setengah nasabah bank sampah bekerja. Pekerjaan adalah aktivitas yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupan pribadi maupun keluarga.⁸ Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan responden yang bekerja menjadi nasabah bank sampah di Kecamatan Kuranji cukup tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa sebesar (58,1%) responden bekerja.²⁵

Selain itu, Ibu Mina Dewi, yang menjabat sebagai Direktur Bank Sampah Induk (BSI) Pancadaya di Kota Padang, mengungkapkan bahwa para ASN di Kota Padang turut berpartisipasi dalam mengubah sampah menjadi emas, sesuai arahan dari Wali Kota Padang sebagai gerakan mengurangi tumpukan sampah. Kegiatan kerja yang mereka lakukan tidak

serta merta menjadi penghalang untuk tetap memperhatikan dan menjalankan penanganan sampah secara baik.

e. Dukungan Keluarga

Hasil menunjukkan bahwa nasabah bank sampah yang memiliki dukungan oleh keluarga sebesar (57,8%) artinya, lebih dari setengah nasabah bank sampah telah mendapatkan dukungan keluarga. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa sebesar (64,9%) responden memiliki dukungan keluarga yang mendukung.²⁶ Hasil penelitian ini ditemukan bahwa sebesar (62,2%) keluarga nasabah bank sampah cukup sering mendukung untuk mengurangi penggunaan barang sekali pakai.

Keluarga yang mendukung akan mengurangi pembelian produk berkemasan plastik, atau bersama-sama memilah sampah sebelum disetor ke bank sampah. Dukungan ini sangat penting dalam pembentukan perilaku sehari-hari. Temuan dari penelitian ini adalah sebesar (56,7%) nasabah bank sampah merasa sangat penting jika adanya peran keluarga memilah sampah di rumah, sebesar (62,2%) nasabah bank sampah merasa sangat penting jika keluarga memanfaatkan barang lama yang masih bisa dipakai dan sebesar (55,6%) nasabah bank sampah merasa sangat penting jika keluarga terlibat mengikuti program bank sampah (*reduce*). Namun, masih ada sebesar (42,2%) nasabah bank sampah yang tidak mendapatkan dukungan keluarga. Dukungan keluarga yang kurang berarti keluarga belum optimal memberikan bantuan dalam menangani sampah.¹²

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku

Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku ($p\text{-value} = 0,001$). Responden dengan pengetahuan rendah memiliki perilaku dengan

kategori buruk sebesar (78,4%). Sementara itu, responden dengan pengetahuan tinggi memiliki perilaku dengan kategori buruk sebesar (28,3%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang terdapat adanya hubungan pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah dengan ($p\text{-value} = 0,000$).²⁷ Semakin tinggi pengetahuan seseorang mengenai 3R (*reduce, reuse, recycle*), maka semakin besar kemungkinan individu tersebut akan menerapkan perilaku yang baik. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan di Kampung Biru Kelurahan Melayu terdapat adanya hubungan pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah dengan ($p\text{-value} = 0,035$).²⁸

Berdasarkan teori *Lawrence green* dalam buku Martina tahun 2021 menyebutkan bahwa pengetahuan termasuk faktor *predisposisi*, yakni faktor mempengaruhi terjadinya perilaku seseorang.⁸ Pengetahuan merupakan dasar penting untuk mendorong seseorang menjalankan prinsip 3R. Jika seseorang memahami bahaya sampah plastik, mereka akan berusaha mengurangnya (*reduce*) serta mengetahui bahwa botol dan kardus bekas bisa didaur ulang atau disetorkan ke bank sampah, maka mereka tidak akan langsung membuangnya (*reuse & reduce*). Oleh karena itu, perlu adanya pihak bank sampah atau instansi terkait lebih aktif dalam melakukan edukasi, sosialisasi, ataupun pelatihan mengenai konsep 3R.

b. Hubungan Sikap dengan Perilaku

Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku ($p\text{-value} = 0,001$). Responden dengan sikap negatif memiliki perilaku kategori buruk sebesar (83,3%), sedangkan responden dengan sikap positif memiliki perilaku kategori buruk sebesar (25,9%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan

di Lingkungan Universitas Yarsi terdapat adanya hubungan sikap dengan perilaku mahasiswa dalam perilaku pengelolaan sampah dengan ($p\text{-value} = 0,017$).²⁹ Individu yang memiliki sikap positif cenderung lebih termotivasi untuk melakukan tindakan nyata. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar terdapat adanya hubungan sikap dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah dengan ($p\text{-value} = 0,035$).³⁰

Menurut teori *Lawrence green* dalam buku Martina pada tahun 2021 menyebutkan bahwa sikap menjadi faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku seseorang.⁸ Responden yang merasa bahwa melakukan 3R adalah bentuk tanggung jawab pribadi cenderung konsisten mengurangi pemborosan, menggunakan barang sampai maksimal, dan memilah sampah sesuai jenisnya.

Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang dapat membangun sikap positif, seperti memberikan penghargaan bagi nasabah yang aktif atau mengadakan lomba kreatifitas daur ulang sampah dilingkungan bank sampah.

c. Hubungan Pekerjaan dengan Perilaku

Hasil analisis menunjukkan bahwa pekerjaan memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku ($p\text{-value} = 0,035$). Responden yang tidak bekerja memiliki perilaku dengan kategori buruk sebesar (63,9%), sedangkan responden yang bekerja memiliki perilaku dengan kategori buruk sebesar (38,9%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan di Kelurahan Marabahan Kota Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala terdapat adanya hubungan pekerjaan dengan peran masyarakat dalam perilaku pengelolaan sampah rumah tangga dengan nilai ($p\text{-value} = 0,043$).³¹ Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan di Desa Titra

Jaya Kabupaten Tanah Laut terdapat adanya hubungan pekerjaan dengan pemanfaatan bank sampah dengan nilai ($p\text{-value} = 0,000$).³²

Hasil Penelitian ini mendukung pendekatan perilaku dalam teori *Lawrence Green*, dimana faktor predisposisi seperti pekerjaan berhubungan dengan perilaku. Maka dari itu, penting untuk menyasar kelompok ibu rumah tangga, wiraswasta, dan pekerja formal maupun informal lainnya melalui pendekatan khusus, seperti pelatihan keterampilan mendaur ulang (*recycle*).

d. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku

Hasil analisis menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku ($p\text{-value} = 0,001$). Responden yang tidak mendapat dukungan keluarga memiliki perilaku kategori buruk sebesar (78,9%), sedangkan responden yang mendapatkan dukungan keluarga memiliki perilaku kategori buruk sebesar (26,9%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan di Kelurahan Sekaran Kota Semarang terdapat adanya hubungan dukungan keluarga dengan perilaku pengelolaan sampah dengan ($p\text{-value} = 0,001$).³³

Dukungan instrumental adalah bantuan nyata atau konkret yang diberikan oleh anggota keluarga untuk memudahkan individu melakukan suatu tindakan atau perilaku. Semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan maka akan semakin baik responden untuk menerapkan penanganan sampah dan sebaliknya. Dukungan emosional adalah dukungan dalam bentuk perhatian, empati, cinta, rasa dihargai dan dipahami, yang dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri seseorang dalam menjalankan suatu perilaku. Maka dari itu, peran keluarga dalam memberikan dukungan sangat diperlukan untuk mempengaruhi perilaku seseorang. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan di Kelurahan Mangga Besar

Kota Jakarta Barat terdapat adanya hubungan dukungan keluarga dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga dengan nilai ($p = 0,002$).³⁴

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa sebesar (56,7%) nasabah bank sampah merasa sangat penting jika peran keluarga dalam memilah sampah dan sebesar (55,5%) nasabah bank sampah merasa sangat penting jika adanya keterlibatan keluarga saat mengikuti program bank sampah (*reduce*).

Berdasarkan teori *Lawrence green*, bahwa perilaku seseorang terjadi oleh beberapa faktor salah satu faktornya yaitu faktor penguat (*reinforcing factors*). Dukungan keluarga merupakan faktor yang masuk dalam faktor penguat yang berarti dukungan keluarga dapat memperkuat terjadinya suatu perilaku. Dukungan dari keluarga membantu memperkuat perilaku baik secara berkelanjutan. Ketika ada komunikasi antara keluarga dalam memilah sampah untuk disetor ke bank sampah, atau mengurangi penggunaan plastik, maka perilaku tersebut lebih mudah dijalankan secara konsisten. Maka dari itu, perlu adanya intervensi yang melibatkan keluarga, seperti mengadakan kegiatan edukasi atau *workshop* 3R berbasis keluarga dan meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antar anggota keluarga.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku nasabah bank sampah di Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Lebih dari separuh nasabah bank sampah memiliki perilaku berkategori baik (51,1%)
2. Lebih dari separuh nasabah bank sampah memiliki pengetahuan berkategori tinggi (58,9%)
3. Lebih dari separuh nasabah bank sampah memiliki sikap berkategori positif (60%)
4. Lebih dari separuh nasabah bank sampah memiliki pekerjaan (60%)
5. Lebih dari separuh nasabah bank sampah mendapatkan dukungan oleh keluarga (57,8%)
6. Adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku.
7. Adanya hubungan antara sikap dengan perilaku.
8. Adanya hubungan antara pekerjaan dengan perilaku.
9. Adanya hubungan dukungan keluarga dengan perilaku.

B. Saran

1. Bagi Bank Sampah
 - a. Diharapkan meningkatkan motivasi dan peran aktif nasabah dengan mengadakan program penghargaan atau insentif bagi nasabah yang konsisten menerapkan prinsip 3R dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Diharapkan pengelola bank sampah dapat meningkatkan kegiatan edukasi dan pelatihan terkait 3R bagi seluruh nasabah bank sampah.
 - c. Bank sampah juga dapat menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk memperluas jangkauan informasi dan meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar.

2. Bagi Nasabah Bank Sampah

- a. Diharapkan nasabah bank sampah lebih aktif dalam mengikuti program yang dilakukan oleh pihak bank sampah dan mempraktikkan perilaku 3R tidak hanya saat menyeter sampah, tetapi juga dalam aktivitas rumah tangga sehari-hari.
- b. Meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab pribadi terhadap pengurangan sampah sejak dari sumbernya, dengan memilah dan memanfaatkan kembali sampah yang masih bernilai guna.
- c. Mengajak anggota keluarga sekitar untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan pihak bank sampah dalam penanganan sampah agar tercipta budaya ramah lingkungan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti tingkat pendapatan, akses informasi, atau peran tokoh masyarakat dalam mempengaruhi perilaku.
- b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan pendekatan kualitatif untuk menggali lebih dalam mengenai motivasi dan hambatan individu dalam menerapkan 3R.
- c. Pengambilan sampel yang lebih luas dan beragam dapat memperkuat hasil penelitian serta memberikan gambaran yang lebih representatif mengenai perilaku nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sarwoko S, Heryanto E, Meliyanti F. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Membuang Sampah Rumah Tangga. *Lentera Perawat*. 2023;4(1):31–40.
2. Utami AP, Pane NNA, Hasibuan A. Analisis Dampak Limbah Sampah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup. 2024;3(3):90–102.
3. Andriyanto R, Fajrini F, Romdhona N, Latifah N. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak Tahun 2022. *Ilmu Wahana Pendidik*. 2023;3(1):10–27.
4. SIPSN. Capaian Kinerja Pengelolaan Sampah. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan B3 Direktorat Penanganan Sampah. 2023.
5. Fikriyyah DF, Adiwibowo S. Pengaruh Bank Sampah terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Pendapatan Nasabah. 2018;2(6):703–16.
6. Ahmad S, Sujatmiko A, Nuryani. Pengaruh Bank Sampah Terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Kepedulian Lingkungan di Desa Baturagung Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan Tahun 2019. 2019;5749:33–45.
7. Toif Fadzoli, Rahayu Subekti, Waluyo Waluyo. Dampak Kebijakan Pengelolaan Sampah Sebagai Parameter Kinerja Pemerintah Dalam Bidang Lingkungan Hidup. 2023;1(3):28–36.
8. Pakpahan M. Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. Yayasan Kita Menulis; 2021.
9. Akbar H, Sarman S, Gebang AA. Aspek Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Muntoi. 2021;3(2):22–7.
10. Rahayu DD, Hakim AL. Hubungan Sikap, Kebijakan Pengelolaan Sampah, Dan Dukungan Tenaga Kesehatan Masyarakat Terhadap Perilaku Membuang Sampah Sembarangan Pada Masyarakat RW 09 Kelurahan Mampang Depok. 2022;16(2):101.
11. Lestari N, Subhi M, Husada W. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Bank Sampah Kota Batu. 2018;3(April):311–6.
12. Dwipayanti P. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2020. 2020; (February):1–13.
13. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.

2008.

14. Andi Ibrahim Yunus. Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik. PT Global Eksekutif Teknologi; 2022. 3–4 p.
15. Suraya F, Safitri EA, Maulana WR, Pratama FA, Nafisah D. Revitalisasi TPS 3R melalui Penyuluhan Pengelolaan Sampah dan Pelatihan Pembuatan Kompos dari Sampah Organik. *J Puruhita*. 2021;3(1):22–30.
16. Annita AV, Lestari A, Adi NP. Dampak Timbulan Sampah Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Wonorejo Kabupaten Wonosobo Terhadap Lingkungan Tanah. 2023;3(1):24–30.
17. Sholihah KKA. Kajian Tentang Pengelolaan Sampah di Indonesia. Kaji tentang Pengelolaan Sampah di Indones. 2020;03(03):1–9.
18. Mukramin S, Wahyudi D. Edukasi dan Implementasi Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di Kelurahan Lompo Riaja, Kecamatan Tanete Riaja, Barru. 2025;3:114–24.
19. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. 2012.
20. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah. 2021;1–268.
21. Paramista A. Menyelami Esensi Tujuan Pembelajaran: Panduan Lengkap dari Ranah Kognitif, Afektif, hingga Psikomotor. Unesa. 2024.
22. Triwibowo C, Pusphandani ME. Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.
23. Agustin AF, Nurlailia A, Sulistyorini L. Analisis Pengetahuan, Sikap, dan Ketersediaan Sarana dengan Tindakan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Serta Dampaknya Pada Masyarakat. 2022;12(2):335–346.
24. Sari E, Bahriana I. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). 2024;2(1):114–21.
25. Rindang Akmalia. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Dengelolaan Sampah di Kelurahan Bago. 2022;
26. Hidayah NN, Prabamurti PN, Handayani N. Determinan Penyebab Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dalam Pencegahan DBD oleh Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Sendangmulyo. 2021;20(4):229–39.
27. AK Z, Ramadhaniah, Suci S. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022. *J Heal Med Sci*. 2023;2:205–14.
28. Juniardi A, Asrinawaty A, Ilmi MB. Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam

Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. J Publ Kesehat Masy Indones. 2020;7(1):10.

29. Ayuningtias RM, Rifqatussa'adah, Wijayanti E. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Mahasiswa dalam Pengelolaan Sampah di Lingkungan Universitas Yarsi. 2024;4(12):2020–5.
30. Fadhilah RZ, Wijayanti Y. Pengetahuan, Sikap, Sarana dengan Perilaku Pengelolaan Sampah di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar. 2023;7(3):407–17.
31. Arniah, Asrinawaty, Aquarist MF. Faktor - Faktor Yang Berubungan Dengan Peran Serta Masyarakat (PSM) Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Marabahankota Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala. 2022;1–23.
32. Dewi MP, Indah MF, Ishak NI. Faktor - faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Bank Sampah di Desa Tirta Jaya Kabupaten Tanah Laut. 2022;
33. Widya Rahmawati A, Wijayanti Y. Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah. 2024;4(1):18–24.
34. Anas AO. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Pada Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Mangga Besar Kota Jakarta Barat Tahun 2023. 2023;

LAMPIRAN 1
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERILAKU NASABAH BANK SAMPAH DI
KECAMATAN KURANJI
TAHUN 2025

(Salam) Saya ingin memperkenalkan diri, nama Saya Sanya Tri Aqilla dari Mahasiswa Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang. Saya sedang melakukan pengumpulan data tentang Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Nasabah Bank Sampah di Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2025. Wawancara ini akan berlangsung selama $\pm$ 20 menit.

- Apakah Bapak/Saudara mempunyai pertanyaan ?
- Apakah Bapak/Saudara tidak keberatan bila saya mulai sekarang ?



PERNYATAAN KESEDIAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bersedia ikut serta sebagai responden dalam penelitian. Saya bersedia diwawancarai untuk memberikan data dan informasi yang dibutuhkan.

Padang, 2025

Yang membuat pernyataan,

KUESIONER PENELITIAN

Identitas Responden

- a. Nomor Responden :
- b. Hari/Tanggal :
- c. Nama Responden :
- d. Usia :
- e. Jenis Kelamin :
- f. Pekerjaan :
 - 1. Pegawai Negeri Sipil (PNS)
 - 2. Karyawan
 - 3. Buruh
 - 4. Petani
 - 5. Wiraswasta
 - 6. Lainnya
 - 7. Tidak bekerja

Petunjuk:

Dibawah ini ada pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan perilaku nasabah bank sampah. Beri tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai bagi responden.

Keterangan:

- 1. Tidak Pernah : (TP)
- 2. Jarang : (J)
- 3. Kadang-kadang : (KK)
- 4. Cukup Sering : (CS)
- 5. Selalu : (S)

I. Perilaku

No.	Pertanyaan	TP	J	KK	CS	S
1.	Apakah Ibu/Bapak melakukan pemilahan / pemisahan antara sampah organik dengan sampah an – organik dirumah?	1	2	3	4	5
2.	Apakah Ibu/Bapak membawa wadah sendiri atau kantong belanja sendiri ketika akan berbelanja?	1	2	3	4	5
3.	Apakah Ibu/Bapak membawabotol minuman sendiri saat berpergian?	1	2	3	4	5

4.	Apakah Ibu/Bapak menggunakan kembali kantong plastik yang ibu/bapak miliki?	1	2	3	4	5
5.	Apakah Ibu/Bapak menggunakan kembali toples atau twinwall yang ibu/bapak miliki?	1	2	3	4	5
6.	Apakah Ibu/Bapak memanfaatkan kardus bekas untuk menyimpan barang atau mengirim paket?	1	2	3	4	5
7.	Apakah Ibu/Bapak menyetor sampah anorganik ke Bank sampah?	1	2	3	4	5
8.	Apakah Ibu/Bapak mengubah botol plastik atau ban bekas menjadi pot bunga atau fungsi lainnya di rumah?	1	2	3	4	5

Petunjuk:

Dibawah ini ada pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pengetahuan. Beri tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat menurut anda

II. Pengetahuan

1. Sampah adalah?
 - a. Suatu bahan/benda yang dibuang dan sudah tidak dipakai dalam bentuk padat (3)
 - b. Suatu benda yang tidak memiliki nilai ekonomis tinggi (2)
 - c. Benda yang selalu bernilai dan digunakan terus-menerus oleh orang lain (1)
2. Apa yang Ibu ketahui tentang jenis sampah?
 - a. Sampah yang bisa terbakar dan tidak terbakar (2)
 - b. Sampah organik dan anorganik (3)
 - c. Sampah berdasarkan warna dan ukuran (1)
3. Manakah yang termasuk sampah organik?
 - a. Sisa makanan, ampas kelapa, dan dedaunan kering (3)
 - b. Kulit buah (1)
 - c. Karet, dan daun kering (2)

4. Apakah tujuan dari sampah dipisahkan atau dipilah lalu dilakukan sistem 3R?
 - a. Agar sampah bisa lebih mudah dibuang tanpa merusak alam (2)
 - b. Agar sampah dapat dibakar lebih cepat (1)
 - c. Untuk mempermudah proses daur ulang dan mengurangi sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir (TPA) (3)
5. Pemisahan sampah dilakukan pada saat?
 - a. Sampah baru dikumpulkan, sebelum dibuang ke tempat pembuangan sementara atau diolah. (3)
 - b. Sampah sudah terkumpul di tempat pembuangan sementara, sebelum ke pembuangan akhir. (2)
 - c. Setelah sampah ditumpuk (1)
6. Contoh sampah yang dapat didaur ulang (recycle) adalah?
 - a. Kaleng bekas (1)
 - b. Baterai bekas, oli, dan styrofoam (2)
 - c. Kertas, kaleng bekas, dan botol plastik (3)
7. Bagaimana cara yang baik mengelola sampah di rumah?
 - a. Memisahkan sampah organik dan anorganik, menggunakan tempat sampah terpisah, dan mendaur ulang sampah yang bisa digunakan kembali (3)
 - b. Memisahkan sampah organik dan anorganik (2)
 - c. Membiarkan sampah menumpuk di rumah selama beberapa minggu dan baru dibuang saat sudah penuh (1)
8. Yang termasuk kegiatan mengurangi jumlah sampah (*reduce*) adalah?
 - a. Membakar sampah (1)
 - b. Membawa wadah sendiri saat belanja (3)
 - c. Membuat kain perca sebagai sarung bantal (2)
9. Yang termasuk kegiatan memanfaatkan kembali sampah (*reuse*) adalah?
 - a. Menggunakan kardus bekas sebagai tempat penyimpanan barang (3)
 - b. Menghancurkan botol plastik menjadi serpihan untuk dijadikan bahan baku baru (2)
 - c. Membiarkan sampah organik membusuk di tempat terbuka tanpa pengolahan (1)
10. Cara yang tepat mengelola sampah yang tidak mudah membusuk adalah?
 - a. Dijadikan makanan ternak (2)
 - b. Mendaur ulang atau mengolahnya kembali (3)
 - c. Dipisahkan antara sampah yang mudah busuk dan tidak mudah busuk lalu dibakar (1)

Petunjuk:

Beri tanda centang (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda. Jawaban tidak harus sama dengan orang lain, karena setiap orang mempunyai kebebasan untuk memilih sesuai dengan pendapatnya.

Keterangan:

1. Sangat Tidak Setuju : (STS)
2. Tidak Setuju : (TS)
3. Kurang Setuju : (KS)
4. Setuju : (S)
5. Sangat Setuju : (SS)

III. Sikap

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Ibu/Bapak akan menggunakan kembali sampah yang masih bisa dimanfaatkan untuk keperluan rumah tangga	1	2	3	4	5
2.	Ibu/Bapak tidak perlu memisahkan sampah kering dan sampah basah sebelum dibuang di tempat sampah	5	4	3	2	1
3.	Walaupun sudah disediakan kantong plastik oleh penjual Ibu/Bapak tetap membawa kantong plastik sendiri.	1	2	3	4	5
4.	Ibu/Bapak lebih suka meminum air kemasan daripada membawa botol air minum di rumah.	5	4	3	2	1
5.	Ibu/Bapak memanfaatkan kembali sampah/mengolah sampah menjadi barang kerajinan yang berguna	1	2	3	4	5
6.	Sampah basah tidak perlu diolah menjadi kompos	5	4	3	2	1
7.	Ibu/Bapak menyetorkan sampah anorganik melalui bank sampah	1	2	3	4	5
8.	Ketika ke pasar, Ibu/Bapak selalu meminta kantong plastik ke pedagang untuk belanjaan saya.	5	4	3	2	1

Petunjuk:

Beri tanda centang (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda. Jawaban tidak harus sama dengan orang lain, karena setiap orang mempunyai kebebasan untuk memilih sesuai dengan pendapatnya.

Keterangan:

1. Sangat Tidak Setuju : (STS)
2. Tidak Setuju : (TS)
3. Kurang Setuju : (KS)
4. Setuju : (S)
5. Sangat Setuju : (SS)

Keterangan:

1. Tidak Penting : (TP)
2. Kurang Penting : (KP)
3. Cukup Penting : (CP)
4. Penting : (P)
5. Sangat Penting : (SP)

IV. Dukungan Keluarga

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Pertanyaan	TP	KP	CP	P	SP
1.	Keluarga mendukung Ibu/Bapak untuk mengurangi penggunaan barang sekali pakai, seperti kantong plastik dan kemasan plastik.	1	2	3	4	5	Peran keluarga dalam memilah sampah di rumah penting	1	2	3	4	5
2.	Keluarga Ibu/Bapak turut berpartisipasi dalam mengurangi pembelian barang-barang yang hanya digunakan sekali pakai.	1	2	3	4	5	Keluarga mendukung membeli barang seperlunya untuk mengurangi sampah	1	2	3	4	5
3.	Keluarga mendorong Ibu/Bapak untuk menggunakan produk yang lebih tahan lama untuk mengurangi sampah	1	2	3	4	5	Keluarga mendorong Ibu/Bapak untuk menggunakan produk yang lebih tahan lama untuk mengurangi sampah	1	2	3	4	5
4.	Keluarga mendukung Ibu/Bapak untuk menggunakan kembali barang-barang bekas,	1	2	3	4	5	Keluarga memanfaatkan barang lama yang masih bisa dipakai.	1	2	3	4	5

	seperti botol plastik atau kardus, untuk keperluan lain.											
5.	Keluarga sering membantu Ibu/Bapak memanfaatkan kembali kemasan atau barang bekas untuk menyimpan barang di rumah.	1	2	3	4	5	Keterlibatan keluarga saat mengikuti program bank sampah	1	2	3	4	5
6.	Keluarga Ibu/Bapak merasa nyaman menggunakan barang bekas yang masih layak pakai dan menghindari pembelian barang baru jika masih bisa digunakan.	1	2	3	4	5	Keluarga Ibu/Bapak merasa nyaman menggunakan barang bekas yang masih layak pakai dan menghindari pembelian barang baru jika masih bisa digunakan.	1	2	3	4	5
7.	Keluarga mendukung Ibu/Bapak dalam memisahkan sampah organik dan anorganik di rumah untuk memudahkan proses daur ulang	1	2	3	4	5	Keluarga mendukung Ibu/Bapak dalam memisahkan sampah organik dan anorganik di rumah untuk memudahkan proses daur ulang	1	2	3	4	5

8.	Keluarga Ibu/Bapak berpartisipasi untuk mendaur ulang barang-barang yang dapat didaur ulang, seperti plastik, kertas, dan logam	1	2	3	4	5	Keluarga Ibu/Bapak berpartisipasi untuk mendaur ulang barang-barang yang dapat didaur ulang, seperti plastik, kertas, dan logam	1	2	3	4	5
----	---	---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---

Lampiran 2

Surat Izin Penelitian

	Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Santitas Daya Manusia Kesehatan PoliTeknik Kesehatan Padang Jalan Dendang Kuning Kota Padang Padang, Sumatera Barat 25136 Telp. (075) 7544121 Email: info@kemkes.go.id										
Nama : PP-03.01F.X000027130201	Padang, 22 Mei 2021										
Lampir : -											
Perihal : Izin Penelitian											
Kepada Yth, Direktur Bank Sampah Percontohan Kecamatan Kuto, Kuning Kota Padang											
Sesuai dengan surat dari Direktur Jenderal Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Kementerian Kesehatan Padang, Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Sarjana Terapan Sertifikasi Lingkungan diharapkan untuk membuat suatu penelitian berupa Survei, maka penelitian mahasiswa tersebut adalah di tempat yang Rapih dan Bersih. Selengkapnya dengan hal tersebut kami mohon kehadiran Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin mahasiswa kami untuk melakukan penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah: <table border="0"><tr><td>Nama :</td><td>Samsa Fik Adha</td></tr><tr><td>NIM :</td><td>211215572</td></tr><tr><td>Judul Penelitian :</td><td>Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemenggalan Sampah Diin Rumah Bank Sampah Di Kecamatan Kuto Padang Tahun 2021</td></tr><tr><td>Tempat Penelitian :</td><td>Bank Sampah Percontohan</td></tr><tr><td>Waktu :</td><td>22 Mei s.d. 22 Agustus 2021</td></tr></table> Demihi ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya Rapih dan Bersih kami ucapkan terima kasih.		Nama :	Samsa Fik Adha	NIM :	211215572	Judul Penelitian :	Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemenggalan Sampah Diin Rumah Bank Sampah Di Kecamatan Kuto Padang Tahun 2021	Tempat Penelitian :	Bank Sampah Percontohan	Waktu :	22 Mei s.d. 22 Agustus 2021
Nama :	Samsa Fik Adha										
NIM :	211215572										
Judul Penelitian :	Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemenggalan Sampah Diin Rumah Bank Sampah Di Kecamatan Kuto Padang Tahun 2021										
Tempat Penelitian :	Bank Sampah Percontohan										
Waktu :	22 Mei s.d. 22 Agustus 2021										
Direktur Kementerian Kesehatan Padang											
											
RENDAYATI, S.Pd, N.Kep, Sp.Jhs											
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia info@kemkes.go.id Jalan Dendang Kuning Kota Padang Padang, Sumatera Barat 25136 Telp. (075) 7544121 Email: info@kemkes.go.id 											
Diketahui dan disetujui oleh pejabat yang berwenang untuk ditandatangani yang berwenang dan berwenang adalah Direktur, BLU, Samsa Fik Adha dan Rendayati											

Lampiran 3

DOKUMENTASI PENELITIAN



1. Wawancara Nasabah BSI



2. Wawancara Nasabah BSI



3. Wawancara Nasabah BSI



4. Wawancara Nasabah BSI



5. Wawancara Nasabah BSU



6. Wawancara Nasabah BSU



7. Wawancara Nasabah BSU



8. Wawancara Nasabah BSU



9. Wawancara Direktur BSI Pancadaya

Lampiran 4

Output SPSS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Perilaku	.174	90	.000	.950	90	.002
Pengetahuan	.187	90	.000	.902	90	.000
Sikap	.122	90	.002	.956	90	.004
Dukungan	.260	90	.000	.887	90	.000
Keluarga (ins)						
Dukungan						
Keluarga	.216	90	.000	.914	90	.000
(emosional)						

Statistics

		Perilaku	Pengetahuan	Sikap	Dukungan Keluarga (A)	Dukungan Keluarga (B)
N	Valid	90	90	90	90	90
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		27.69	26.38	32.41	29.80	36.03
Median		29.00	27.00	32.00	29.00	36.00
Mode		29	28	30	28	36
Std. Deviation		3.122	2.515	2.490	2.473	2.175
Minimum		21	19	27	26	29
Maximum		34	30	37	36	39

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	10	11.1	11.1	11.1
	Perempuan	80	88.9	88.9	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	muda	43	47.8	47.8	47.8
	tua	47	52.2	52.2	100.0

Total	90	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Analisis Univariat

Perilaku

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Buruk	44	48.9	48.9	48.9
Valid Baik	46	51.1	51.1	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	37	41.1	41.1	41.1
Valid Tinggi	53	58.9	58.9	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sikap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Negatif	36	40.0	40.0	40.0
Valid Positif	54	60.0	60.0	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Bekerja	36	40.0	40.0	40.0
Valid Bekerja	54	60.0	60.0	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Dukungan Keluarga (instrumental)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Mendukung	38	42.2	42.2	42.2

Mendukung	52	57.8	57.8	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Dukungan Keluarga (emosional)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Penting	25	27.8	27.8	27.8
Valid Penting	65	72.2	72.2	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Analisis Bivariat

Pengetahuan * Perilaku Crosstabulation

			Perilaku		Total
			Buruk	Baik	
Pengetahuan	Rendah	Count	29	8	37
		% within Pengetahuan	78.4%	21.6%	100.0%
	Tinggi	Count	15	38	53
		% within Pengetahuan	28.3%	71.7%	100.0%
Total		Count	44	46	90
		% within Pengetahuan	48.9%	51.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	21.866 ^a	1	.000	.000	.000
Continuity Correction ^b	19.908	1	.000		
Likelihood Ratio	22.935	1	.000		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	21.623	1	.000		
N of Valid Cases	90				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 18,09.

b. Computed only for a 2x2 table

Chi-Square Tests

Sikap * Perilaku Crosstabulation

			Perilaku		Total
			Buruk	Baik	
Sikap	Negatif	Count	30	6	36
		% within Sikap	83.3%	16.7%	100.0%
	Positif	Count	14	40	54
		% within Sikap	25.9%	74.1%	100.0%
Total		Count	44	46	90
		% within Sikap	48.9%	51.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	28.488 ^a	1	.000	.000	.000
Continuity Correction ^b	26.237	1	.000		
Likelihood Ratio	30.475	1	.000		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	28.172	1	.000		
N of Valid Cases	90				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 17,60.

b. Computed only for a 2x2 table

Chi-Square Tests

Pekerjaan * Perilaku Crosstabulation

			Perilaku		Total
			Buruk	Baik	
Pekerjaan	Tidak Bekerja	Count	23	13	36
		% within Pekerjaan	63.9%	36.1%	100.0%
	Bekerja	Count	21	33	54
		% within Pekerjaan	38.9%	61.1%	100.0%
Total		Count	44	46	90
		% within Pekerjaan	48.9%	51.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.403 ^a	1	.020	.031	.017
Continuity Correction ^b	4.448	1	.035		
Likelihood Ratio	5.459	1	.019		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	5.343	1	.021		
N of Valid Cases	90				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 17,60.

b. Computed only for a 2x2 table

Dukungan Keluarga Instrumental * Perilaku Crosstabulation

			Perilaku		Total
			Buruk	Baik	
Dukungan Keluarga instrumental	Tidak Mendukung	Count	30	8	38
		% within Dukungan Keluarga	78.9%	21.1%	100.0%
	Mendukung	Count	14	38	52
		% within Dukungan Keluarga	26.9%	73.1%	100.0%
	Total	Count	44	46	90
		% within Dukungan Keluarga	48.9%	51.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	23.781 ^a	1	.000	.000	.000
Continuity Correction ^b	21.745	1	.000		
Likelihood Ratio	25.029	1	.000		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	23.517	1	.000		
N of Valid Cases	90				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 18,58.

b. Computed only for a 2x2 table

Dukungan Keluarga Emosional * Perilaku Nasabah Crosstabulation

			Perilaku Nasabah		Total
			Buruk	Baik	
Dukungan Keluarga emosional	Tidak Penting	Count	19	6	25
		% within Dukungan Keluarga	76.0%	24.0%	100.0%
	Penting	Count	25	40	65
		% within Dukungan Keluarga	38.5%	61.5%	100.0%
	Total	Count	44	46	90
		% within Dukungan Keluarga	48.9%	51.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	10.182 ^a	1	.001	.002	.001
Continuity Correction ^b	8.735	1	.003		
Likelihood Ratio	10.552	1	.001		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	10.069	1	.002		
N of Valid Cases	90				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12,22.

b. Computed only for a 2x2 table

Pertanyaan Perilaku Nasabah

Apakah Ibu/Bapak melakukan pemilahan / pemisahan antara sampah organik dengan sampah an – organik dirumah?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	5	5.6	5.6
	kadang-kadang	29	32.2	37.8
	cukup sering	32	35.6	73.3
	selalu	24	26.7	100.0

Total	90	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Apakah Ibu/Bapak membawa wadah sendiri atau kantong belanja sendiri ketika akan berbelanja?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Pernah	1	1.1	1.1	1.1
Jarang	7	7.8	7.8	8.9
kadang-kadang	41	45.6	45.6	54.4
cukup sering	39	43.3	43.3	97.8
selalu	2	2.2	2.2	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Apakah Ibu/Bapak sering membawa botol minuman sendiri saat berpergian?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Pernah	2	2.2	2.2	2.2
Jarang	10	11.1	11.1	13.3
kadang-kadang	35	38.9	38.9	52.2
cukup sering	40	44.4	44.4	96.7
selalu	3	3.3	3.3	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Apakah Ibu/Bapak menggunakan kembali kantong plastik yang ibu/bapak miliki?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Jarang	12	13.3	13.3	13.3
kadang-kadang	37	41.1	41.1	54.4
cukup sering	35	38.9	38.9	93.3
selalu	6	6.7	6.7	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Apakah Ibu/Bapak menggunakan kembali toples atau twinwall yang ibu/bapak miliki?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Pernah	1	1.1	1.1	1.1
Jarang	8	8.9	8.9	10.0

	kadang-kadang	35	38.9	38.9	48.9
	cukup sering	36	40.0	40.0	88.9
	selalu	10	11.1	11.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Apakah Ibu/Bapak memanfaatkan kardus bekas untuk menyimpan barang atau mengirim paket?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	15	16.7	16.7	16.7
	kadang-kadang	40	44.4	44.4	61.1
	cukup sering	35	38.9	38.9	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Apakah Ibu/Bapak menyeter sampah anorganik ke Bank sampah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kadang-kadang	13	14.4	14.4	14.4
	cukup sering	45	50.0	50.0	64.4
	selalu	32	35.6	35.6	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Apakah Ibu/Bapak mengubah botol plastik atau ban bekas menjadi pot bunga atau fungsi lainnya di rumah?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	10	11.1	11.1	11.1
	Jarang	16	17.8	17.8	28.9
	kadang-kadang	47	52.2	52.2	81.1
	cukup sering	17	18.9	18.9	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Pengetahuan

Sampah adalah?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	2	2.2	2.2	2.2
	Tepat	27	30.0	30.0	32.2

Sangat Tepat	61	67.8	67.8	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Apa yang Ibu ketahui tentang jenis sampah?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	5	5.6	5.6	5.6
Tepat	21	23.3	23.3	28.9
Sangat Tepat	64	71.1	71.1	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Manakah yang termasuk sampah organik?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	6	6.7	6.7	6.7
Tepat	24	26.7	26.7	33.3
Sangat Tepat	60	66.7	66.7	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Apakah tujuan dari sampah dipisahkan atau dipilah lalu dilakukan sistem 3R

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	4	4.4	4.4	4.4
Tepat	17	18.9	18.9	23.3
Sangat Tepat	69	76.7	76.7	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Pemisahan sampah dilakukan pada saat?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	7	7.8	7.8	7.8
Tepat	25	27.8	27.8	35.6
Sangat Tepat	58	64.4	64.4	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Contoh sampah yang dapat didaur ulang (recycle) adalah?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	2	2.2	2.2	2.2
Tepat	24	26.7	26.7	28.9
Sangat Tepat	64	71.1	71.1	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Bagaimana cara yang baik mengelola sampah dirumah?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tepat	31	34.4	34.4	34.4
Sangat Tepat	59	65.6	65.6	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Yang termasuk kegiatan mengurangi jumlah sampah (reduce) adalah?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	6	6.7	6.7	6.7
Tepat	27	30.0	30.0	36.7
Sangat Tepat	57	63.3	63.3	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Yang termasuk kegiatan memanfaatkan kembali sampah (reuse) adalah?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	4	4.4	4.4	4.4
Tepat	20	22.2	22.2	26.7
Sangat Tepat	66	73.3	73.3	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Cara yang tepat mengelola sampah yang tidak mudah membusuk adalah?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	5	5.6	5.6	5.6
Tepat	28	31.1	31.1	36.7
Sangat Tepat	57	63.3	63.3	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sikap

Ibu/Bapak akan menggunakan kembali sampah yang masih bisa dimanfaatkan untuk keperluan rumah tangga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang Setuju	8	8.9	8.9	8.9
Valid Setuju	40	44.4	44.4	53.3
Sangat Setuju	42	46.7	46.7	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Ibu/Bapak tidak perlu memisahkan sampah kering dan sampah basah sebelum dibuang di tempat sampah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang Setuju	13	14.4	14.4	14.4
Valid Tidak Setuju	51	56.7	56.7	71.1
Sangat Tidak Setuju	26	28.9	28.9	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Walaupun sudah disediakan kantong plastik oleh penjual Ibu/Bapak tetap membawa kantong plastik sendiri.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang Setuju	11	12.2	12.2	12.2
Valid Setuju	48	53.3	53.3	65.6
Sangat Setuju	31	34.4	34.4	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Ibu/Bapak lebih suka meminum air kemasan daripada membawa botol air minum di rumah.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Setuju	3	3.3	3.3	3.3
Kurang Setuju	51	56.7	56.7	60.0
Valid Tidak Setuju	27	30.0	30.0	90.0
Sangat Tidak Setuju	9	10.0	10.0	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Ibu/Bapak memanfaatkan kembali sampah/mengolah sampah menjadi barang kerajinan yang berguna

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	12	13.3	13.3	13.3
Setuju	52	57.8	57.8	71.1
Sangat Setuju	26	28.9	28.9	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sampah basah tidak perlu diolah menjadi kompos

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	43	47.8	47.8	47.8
Tidak Setuju	39	43.3	43.3	91.1
Sangat Tidak Setuju	8	8.9	8.9	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Ibu/Bapak menyetorkan sampah anorganik melalui bank sampah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	47	52.2	52.2	52.2
Sangat Setuju	43	47.8	47.8	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Ketika ke pasar, Ibu/Bapak selalu meminta kantong plastik ke pedagang untuk belanjaan saya.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	23	25.6	25.6	25.6
Tidak Setuju	48	53.3	53.3	78.9
Sangat Tidak Setuju	19	21.1	21.1	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Dukungan Keluarga (instrumental/tindakan nyata)

Keluarga mendukung Ibu/Bapak untuk mengurangi penggunaan barang sekali pakai, seperti kantong plastik dan kemasan plastik.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
kadang-kadang	17	18.9	18.9	18.9
cukup sering	56	62.2	62.2	81.1
selalu	17	18.9	18.9	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Keluarga Ibu/Bapak turut berpartisipasi dalam mengurangi pembelian barang-barang yang hanya digunakan sekali pakai.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
kadang-kadang	27	30.0	30.0	30.0
cukup sering	52	57.8	57.8	87.8
selalu	11	12.2	12.2	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Keluarga mendorong Ibu/Bapak untuk menggunakan produk yang lebih tahan lama untuk mengurangi sampah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Jarang	1	1.1	1.1	1.1
kadang-kadang	39	43.3	43.3	44.4
cukup sering	46	51.1	51.1	95.6
selalu	4	4.4	4.4	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Keluarga mendukung Ibu/Bapak untuk menggunakan kembali barang-barang bekas, seperti botol plastik atau kardus, untuk keperluan lain.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Jarang	1	1.1	1.1	1.1
kadang-kadang	36	40.0	40.0	41.1
cukup sering	38	42.2	42.2	83.3
selalu	15	16.7	16.7	100.0

Total	90	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Keluarga sering membantu Ibu/Bapak memanfaatkan kembali kemasan atau barang bekas untuk menyimpan barang di rumah.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
kadang-kadang	32	35.6	35.6	35.6
Valid cukup sering	46	51.1	51.1	86.7
selalu	12	13.3	13.3	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Keluarga Ibu/Bapak merasa nyaman menggunakan barang bekas yang masih layak pakai dan menghindari pembelian barang baru jika masih bisa digunakan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Jarang	3	3.3	3.3	3.3
kadang-kadang	42	46.7	46.7	50.0
Valid cukup sering	38	42.2	42.2	92.2
selalu	7	7.8	7.8	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Keluarga mendukung Ibu/Bapak dalam memisahkan sampah organik dan anorganik di rumah untuk memudahkan proses daur ulang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
kadang-kadang	26	28.9	28.9	28.9
Valid cukup sering	56	62.2	62.2	91.1
selalu	8	8.9	8.9	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Keluarga Ibu/Bapak berpartisipasi untuk mendaur ulang barang-barang yang dapat didaur ulang, seperti plastik, kertas, dan logam

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Jarang	6	6.7	6.7	6.7
Valid kadang-kadang	35	38.9	38.9	45.6
cukup sering	45	50.0	50.0	95.6

selalu	4	4.4	4.4	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Dukungan Keluarga (emosional/persepsi)

Peran keluarga dalam memilah sampah di rumah penting

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Cukup Penting	1	1.1	1.1	1.1
Penting	38	42.2	42.2	43.3
Sangat Penting	51	56.7	56.7	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Keluarga mendukung membeli barang seperlunya untuk mengurangi sampah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Cukup Penting	4	4.4	4.4	4.4
Penting	37	41.1	41.1	45.6
Sangat Penting	49	54.4	54.4	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Keluarga mendorong Ibu/Bapak untuk menggunakan produk yang lebih tahan lama untuk mengurangi sampah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Cukup Penting	1	1.1	1.1	1.1
Penting	53	58.9	58.9	60.0
Sangat Penting	36	40.0	40.0	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Keluarga memanfaatkan barang lama yang masih bisa dipakai.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Cukup Penting	4	4.4	4.4	4.4
Penting	30	33.3	33.3	37.8
Sangat Penting	56	62.2	62.2	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Keterlibatan keluarga saat mengikuti program bank sampah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

	Cukup Penting	1	1.1	1.1	1.1
Valid	Penting	39	43.3	43.3	44.4
	Sangat Penting	50	55.6	55.6	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Keluarga Ibu/Bapak merasa nyaman menggunakan barang bekas yang masih layak pakai dan menghindari pembelian barang baru jika masih bisa digunakan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Cukup Penting	3	3.3	3.3	3.3
Valid	Penting	36	40.0	40.0	43.3
	Sangat Penting	51	56.7	56.7	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Keluarga mendukung Ibu/Bapak dalam memisahkan sampah organik dan anorganik di rumah untuk memudahkan proses daur ulang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Cukup Penting	3	3.3	3.3	3.3
Valid	Penting	30	33.3	33.3	36.7
	Sangat Penting	57	63.3	63.3	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Keluarga Ibu/Bapak berpartisipasi untuk mendaur ulang barang-barang yang dapat didaur ulang, seperti plastik, kertas, dan logam

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Cukup Penting	6	6.7	6.7	6.7
Valid	Penting	48	53.3	53.3	60.0
	Sangat Penting	36	40.0	40.0	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU NASABAH BANK SAMPAH DI KECAMATAN KURANJI TAHUN 2025

MASTER TABEL

RESPONDEN	JK	Usia	PENDUKUNG NASABAH								PENGETAHUAN										Sikap										DURUGAN KELUARGA																						
			Pjkn	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	TOTAL	Kategori X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTAL	Kategori X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL	Kategori X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	TOTAL	Kategori X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	TOTAL	Kategori		
1.WA	2	50	1	3	4	3	5	4	4	5	8	31	Baik	2.1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	27	Tinggi	4	4	4	4	3	4	5	5	32	Positif	4	4	3	3	3	5	4	5	4	5	4	5	4	36	Pengeting			
2.EI	2	33	1	3	2	4	3	3	3	4	4	26	Buruk	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	Tinggi	3	3	5	3	4	3	5	3	29	Negatif	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	5	4	34	Kurang Pengeting				
3.MW	2	41	1	4	3	4	3	4	3	4	4	29	Baik	2	3	3	3	3	3	2	2	2	29	Rendah	5	4	5	4	4	4	5	3	34	Negatif	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	34	Kurang Pengeting			
4.SI	2	53	1	3	4	3	4	3	3	4	4	26	Baik	2	3	3	3	3	3	2	2	2	23	Rendah	5	4	5	4	4	4	5	3	34	Negatif	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	34	Kurang Pengeting			
5.TI	2	38	1	5	3	3	4	4	4	4	3	4	30	Baik	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28	Tinggi	5	5	5	4	3	5	5	5	4	36	Positif	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	36	Pengeting	
6.DA	2	38	1	5	3	3	4	3	3	4	4	3	28	Buruk	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	Tinggi	5	5	5	3	4	5	5	3	29	Negatif	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	36	Pengeting	
7.OA	2	37	1	5	4	3	5	4	4	4	5	34	Baik	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Negatif	5	5	5	3	4	5	5	3	30	Negatif	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	39	Pengeting			
8.FE	2	65	1	5	3	2	3	3	2	4	3	25	Buruk	3	2	1	3	3	3	3	2	2	26	Rendah	4	4	4	4	4	5	3	3	32	Positif	4	3	3	4	3	4	5	4	4	5	5	4	3	5	36	Pengeting			
9.ZI	2	53	1	5	3	4	3	5	3	4	4	4	29	Baik	3	3	3	3	3	2	3	3	3	28	Tinggi	5	5	5	3	4	4	4	4	31	Negatif	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	39	Pengeting		
10.GP	2	30	GP	3	3	4	3	5	3	4	4	3	25	Buruk	3	2	2	3	3	3	3	3	3	27	Tinggi	4	4	5	4	4	4	5	4	33	Positif	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	5	5	5	5	39	Pengeting		
11.MY	2	66	1	5	4	3	5	2	3	4	4	3	30	Baik	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	Tinggi	5	5	5	4	4	5	3	3	30	Negatif	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	39	Pengeting			
12.TA	2	53	0	4	3	2	3	3	4	4	5	2	27	Buruk	3	3	3	3	3	2	3	3	2	23	Rendah	4	4	5	4	4	5	3	3	34	Positif	5	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	4	5	4	5	36	Pengeting	
13.TTM	2	37	TM	3	3	4	3	3	3	4	3	29	Baik	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	28	Tinggi	4	4	5	4	4	5	4	4	30	Negatif	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	36	Pengeting	
14.ERN	2	47	0	5	4	3	3	3	4	3	3	2	27	Buruk	3	3	3	3	3	3	3	3	1	28	Tinggi	5	5	5	3	4	4	5	5	36	Positif	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	3	5	4	5	34	Kurang Pengeting	
15.RIM	2	32	1	4	3	3	2	4	2	4	3	25	Buruk	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	19	Rendah	5	4	4	4	4	3	3	3	29	Negatif	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	5	31	Kurang Pengeting		
16.WND	1	48	1	3	2	4	4	5	3	5	5	2	28	Buruk	3	3	3	3	3	3	1	3	2	27	Tinggi	5	4	4	4	4	4	3	4	32	Positif	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	5	3	34	Kurang Pengeting		
17.NIR	2	43	0	5	3	3	4	4	4	4	4	3	31	Baik	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	Tinggi	5	5	5	4	4	5	4	4	30	Negatif	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	5	5	34	Kurang Pengeting		
18.LS	1	38	1	5	4	4	4	4	4	4	5	2	30	Baik	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	Tinggi	5	5	5	5	4	5	4	4	36	Positif	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	34	Kurang Pengeting			
19.PVS	1	48	0	3	3	3	3	3	3	3	3	1	22	Buruk	2	3	1	1	3	2	2	1	2	19	Rendah	4	3	4	4	3	3	3	3	27	Negatif	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	5	5	36	Pengeting		
20.AFN	2	36	1	4	3	3	4	4	4	4	4	26	Buruk	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	Tinggi	5	5	5	4	4	5	4	4	30	Negatif	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	5	5	34	Kurang Pengeting				
21.FCE	2	36	1	2	2	4	2	3	3	3	4	4	24	Buruk	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28	Tinggi	5	4	4	4	3	5	3	3	32	Positif	3	3	4	3	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	36	Pengeting		
22.RRY	2	37	1	4	3	3	3	3	3	3	4	2	25	Buruk	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28	Tinggi	5	4	5	4	4	4	4	4	33	Positif	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	5	5	4	5	37	Pengeting		
23.AUT	1	46	1	3	3	4	3	3	4	5	3	25	Buruk	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	22	Tinggi	4	4	4	4	4	3	3	3	32	Positif	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	5	5	37	Pengeting			
24.ARS	2	49	1	3	4	4	5	3	4	4	4	2	28	Buruk	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28	Tinggi	5	4	4	5	4	4	5	5	35	Positif	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	5	31	Kurang Pengeting		
25.JND	1	30	1	2	3	3	3	4	4	4	5	2	27	Buruk	2	3	2	3	3	3	3	3	1	26	Rendah	5	4	4	4	4	3	4	3	31	Negatif	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	29	Kurang Pengeting			
26.SAH	2	47	1	4	3	4	3	4	4	5	5	3	29	Baik	3	3	3	2	3	3	3	3	3	27	Tinggi	5	4	5	5	3	5	4	4	36	Positif	5	4	4	3	4	3	3	3	4	5	5	5	4	36	Pengeting			
27.ZBO	2	42	2	3	3	2	3	2	4	4	5	3	25	Buruk	3	2	2	3	3	3	3	3	2	23	Rendah	5	4	5	4	4	3	3	3	31	Negatif	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	5	4	34	Kurang Pengeting			
28.RFR	2	52	0	5	3	3	3	2	5	3	4	1	26	Buruk	2	2	2	2	3	2	2	2	3	23	Rendah	4	4	5	5	3	4	4	4	32	Positif	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	38	Pengeting			
29.FTW	2	50	0	5	3	3	5	4	3	3	2	3	1	24	Buruk	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Tinggi	5	3	5	4	4	3	5	4	33	Positif	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	5	5	5	5	38	Pengeting		
30.DNS	2	40	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	23	Buruk	3	3	1	3	3	3	3	3	2	23	Rendah	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Negatif	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	5	5	5	36	Pengeting			
31.MRT	2	47	0	5	5	2	1	2	4	3	4	1	22	Buruk	2	1	2	2	3	2	2	2	2	21	Rendah	3	3	5	3	4	4	4	4	31	Negatif	4	3	4	2	4	5	3	4	4	4	5	5	5	38	Pengeting			
32.WND	2	43	1	3	4	3	3	3	3	2	5	3	26	Buruk	2	1	3	3	3	3	3	2	3	25	Rendah	4	4	4	4	4	4	4	4	3	31	Negatif	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	5	5	4	36	Pengeting	
33.MNW	2	37	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	24	Buruk	3	3	3	3	3	3	3	3	2	27	Tinggi	4	4	4	4	4	3	4	4	30	Negatif	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	5	5	4	37	Pengeting			
34.SNT	2	44	1	5	4	4	4	4	4	4	4	3	31	Baik	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	Tinggi	5	5	5	5	3	4	4	4	33	Positif	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	5	5	36	Pengeting			
35.DMW	1	48	1	4	2	4	3	5	3	2	3	1	24	Buruk	2	3	3	3	3	3	2	2	2	23	Rendah	4	4	4	4	4	3	4	3	30	Negatif	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	5	4	38	Pengeting			
36.RSP	1	38	1	4	4	2	3	5	3	4	3	3	28	Buruk	3	3	2	3	3	3	2	3	3	27	Tinggi	4	4	4	4	3	3	4	4	30	Negatif	3	3	3	3	4	3	5	2	26	Tidak Mer	4	4	5	4	5	4	35	Kurang Pengeting
37.NWR	2	35	1	3	2	3	3	2	3	3	3	1	23	Buruk	2	2	2																																				

Lampiran 5

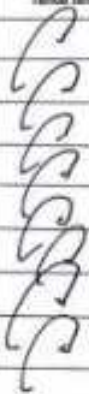

Kemenkes

Kementerian Kesehatan
PoliTekkes Padang

Alamat: Komplek Perkubuh Masjid, Manggahan,
Padang, Sumatera Barat 25146
Telp: (075) 71 177041, 177042
Email: info@politeknikkes.padang.go.id

**PRODI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN JURUSAN KEBEHATAN LINGKUNGAN
KEMENKES POLITEKES PADANG**

Nama : Sunya Tri Agilla
 NIM : 211210532
 Pembimbing Utama : Darwel, SKM, M.Engd
 Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemungutan Sampah Oleh Nombuh Bunk Sampah di Kecamatan Kurupi Tahun 2025

No.	Tanggal	Kegiatan atau Sesi Pembimbing	Tanda tangan
1.	13 Juni 2025	Konsultasi BAB IV	
2.	16 Juni 2025	Perbaikan BAB IV	
3.	16 Juni 2025	Konsultasi BAB IV	
4.	17 Juni 2025	Perbaikan BAB IV	
5.	17 Juni 2025	Konsultasi BAB V	
6.	18 Juni 2025	Perbaikan BAB V	
7.	19 Juni 2025	Konsultasi Abstrak	
8.	19 Juni 2025	Perbaikan Abstrak dan ACC keseluruhan isi	

Menyetujui,
Ketua Prodi Sarjana
Terapan Kesehatan Lingkungan



Dr. Aidi Osmia, SKM, M.Kes
NIR. 19721106 199503 1 001

Kapastermin: Kapastermin tidak memverifikasi identitas, grafik dan data hasil uji. Ada terdapat potensi
untuk data grafik dan statistik disajikan melalui RALD KEMENKES/002507 dan ISSU/ISSU/ISSU/ISSU/ISSU
Jalur verifikasi terdapat tanda tangan elektronik, akan unggah dokumen pada laman
Materi dan terdapat an. id/termin/PCR

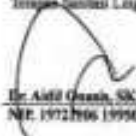


PRODI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
KEMENKES POLITEKES PADANG

Nama : Surya Tri Aqila
NIM : 231210572
Pembimbing Pendamping : Dr. Surban Maulan, SKM, M.Si
Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemangsaan Sampah Oleh Masyarakat Bukit Sempah di Kecamatan Kuranji Tahun 2025

No.	Tanggal	Kegiatan atau Saran Pembimbing	Tanda tangan
1.	16 Juni 2025	Konsultasi BAB IV	
2.	17 Juni 2025	Perbaikan BAB IV	
3.	17 Juni 2025	Konsultasi BAB IV	
4.	18 Juni 2025	Perbaikan BAB IV	
5.	19 Juni 2025	Konsultasi BAB V	
6.	19 Juni 2025	Perbaikan BAB V	
7.	20 Juni 2025	Konsultasi Abstrak	
8.	23 Juni 2025	Perbaikan Abstrak dan ACC keseluruhan isi	

Mengetahui,
Keras Prodi Sarjana
Terapan Sanitasi Lingkungan


Dr. Azzil Qamul, SKM, M.Kes
NIP. 19727606 199503 1 001

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.undip.ac.id Internet Source	1 %
2	journal.iainlangsa.ac.id Internet Source	1 %
3	scholar.unand.ac.id Internet Source	1 %
4	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
5	jurnal.peneliti.net Internet Source	1 %
6	Andria Pragholapati. "DESCRIPTION OF MOTHER AND CHARACTERISTICS OF MOTHER WHO HAVE A BABY AGE 6-11 MONTHS ABOUT VITAMIN A IN PAMEKARAN VILLAGE", JURNAL KEBIDANAN, 2021 Publication	1 %
7	ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	1 %
8	www.coursehero.com Internet Source	1 %
9	docplayer.info Internet Source	1 %
10	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	1 %